

**IMPLEMENTASI METODE SIMA'I DALAM MENGHAFAL  
AL-QUR'AN DI SEKOLAH SMP JABAL RAHMAH  
MULIA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**LILIS KARLINA PADANG**

**NPM: 1701020134**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

## **PERSEMBAHAN**

**Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada ayah saya tercinta Syaiban Padang, ibu saya tercinta Laili Berampu, Abang saya Lemmo niate, dan adik-adik saya Leha wati, Sakinah, Syamsinar, dan kepada teman terdekat saya yang menemani perjalanan saya selama kuliah hingga saat ini dengan memberikan semangat serta motivasi Annisa, Dwi Octaviolan, Nani Hartati dan teman-teman saya yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu, saya ucapkan beribu-ribu terima kasih.**

**Dalam penyelesaian skripsi ini, saya ucapkan banyak terima kasih kepada dosen pembimbing saya yang sangat murah hati serta rela memberikan waktunya untuk membimbing saya selama melangsungkan skripsi, Dr. Arwin Juli Rahmadi, S.HJ, M.A. atas kesediaan beliau membimbing saya dengan baik.**

**Dan saya ucapkan terima kasih banyak kepada bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.J atas kesediaan beliau mengajarkan mata kuliah metodologi penelitian di semester enam. Dan terima kasih atas bekal ilmu yang di berikan sebelum mata kuliah skripsi ini di jalankan, semoga Allah selalu melindungi serta memuliakan para guru-guru sehalian.**

**Dan yang tak terhitung, saya bersyukur kepada Allah SWT yang memberikan kemudahan serta kelancaran kepada kita semua dalam segala hal yang kita butuhkan. Semoga kita semua selalu dalam lindungan dan menyayangi kita semua.**

### **Motto:**

**خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ**

**“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”**

**Kunci keberhasilan menghafal Al-Qur’an itu ada Tiga :**

**Niat yang lurus, Sabar, dan Istiqomah**

# BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

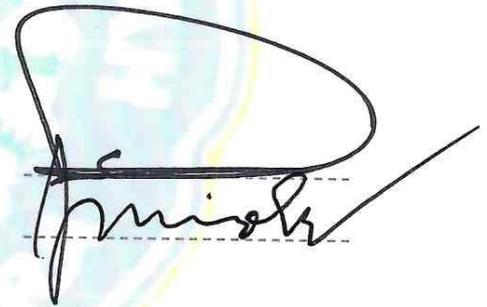
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Lilis Karlina Padang  
NPM : 1701020134  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tanggal Sidang : 14/10/2021  
Waktu : 09.00 s.d selesai

## TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA  
PENGUJI II : Drs. Mario Kasduri, MA



## PENITIA PENGUJI

Ketua,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,



Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi :  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Dr. Arwin Juli Rakhmadi, M.A

Nama Mahasiswa : Lilis Karlina Padang  
Npm : 1701020134  
Semester : VIII ( Delapan )  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Metode Sima'i Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah Jabal Rahmah Mulia Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29/9/2021	Perhatikan Teorisan, Diawal kalimat tidak boleh memakai kata Dan. cantumkan Struktur organisasi sebuah		
2/10 2021	Penulisan setiap hasil wawancara harus di beri tanda (") serta keterangan kapan dan dimana.		
4/10 2021	Setiap sub bab harus di beri jarak dengan paragraf. selanjutnya, ukuran font, dan jarak di semua footnote di seragam		
5/10 2021	Penulisan kata kunci harus di miringkan setiap sub bab harus di beri jarak antara paragraf selanjutnya		

Medan, 06 Oktober 2021

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.psi

Pembimbing Skripsi

Dr. Arwin Juli Rakhmadi, M.A

## PERSYARATAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**NAMA** : LILIS KARLINA PADANG

**NPM** : 1701020134

**JENJANG PENDIDIKAN** : STRATA 1 (S1)

**PROGRAM STUDI** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Implementasi Metode Sima'i Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah Jabal Rahmah Mulia Medan, merupakan karya asli saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiasian, maka saya bersedia di tindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 7 Oktober 2021

Yang Menyatakan:



LILIS KARLINA PADANG  
NPM: 1701020134

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**IMPLEMENTASI METODE SIMA'I DALAM MENGHAFAL  
AL-QUR'AN DI SEKOLAH SMP JABAL RAHMAH  
MULIA MEDAN**

**OLEH:**

**LILIS KARLINA PADANG**

**NPM: 1701020134**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, 06 Oktober 2021**

**Pembimbing**



**Dr. Arwin Juli Rakhmadi, S.HI. M.A**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar Huruf Bahasa Arab dan Transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es ( dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha ( dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Sad	S	Es ( dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De ( dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te ( dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet ( dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	apostrof terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa member tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesi, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	dammah	U	U

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	Fathah dan ya	AI	A dan I
او	Fathah dan dammah	AU	A dan U

### 3. Maddah

Maddah atau panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

مات	: maata
يموت	: yamuutu
قيل	: qila
رمى	: romaa

### 4. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah (t). sedangkan ta marbutah yang mati atau sukun, transliterasinya adalah (h). kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang Al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h). contoh :

روضة الاطفال	: Raudah al-atfaal
المدينة الفاضلة	: al-madiinah al-faadhilah
الحكمة	: al-hikmah

### 5. Syaddah ( Tasdiid )

Syaddah atau tasydiid yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasdiid ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf konsonan ganda yang diberi tanda syaddah, contoh

ربنا : robbana

نجينا : najjiina

## 6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ( alif lam ma'rifah ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al, baik ketika ia diikuti oleh hirif syamsiah maupun hirif qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-), contohnya:

السمس : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزلزلة : al-zalzalalah (bukan az-zalzalalah)

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ( ' ) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contohnya:

تتمرون : ta'muruuna

شيء : syai'un

## 8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata sunnah dan khusus, Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi ‘umum al-lafz la bi khusus al-sabab

### **9. Lafz al-jalaalah (الله )**

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih ( frasa nominal ) ditransliterasi tanpa huruf hamzah contoh :

بِالله : **billah**

### **10. Huruf Kapital**

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital ( All Caps ), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf capital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf capital (Al-) ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal.

### **11. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu ini peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.



## ABSTRAK

**LILIS KARLINA PADANG, 1701020134, Implementasi Metode Sima'i Dalam Menghafal Al-Qur'an di Sekolah SMP Jabal Rahmah Mulia Medan. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Pembimbing: Dr. Arwin Juli Rakhmadi S. HI. M.A**

Penelitian ini membahas mengenai Implementasi Metode sima'i dalam menghafal Al-Qur'an di Sekolah SMP Jabal Rahmah Mulia Medan. Tujuan pendidikan di sekolah ini adalah Menjadikan anak didik gemar menghafal Al-Qur'an, Menyiapkan generasi cerdas, disiplin, dan soleh, Menjadikan anak didik mampu menjawab zaman dan menjadi kebanggaan orang tua. Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja metode pembelajaran Tahfizh Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan, Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode sima'i dalam proses pembelajaran Tahfizh Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan, untuk mengetahui Apa saja faktor penunjang dan penghambat yang dihadapi selama proses pembelajaran Tahfizh Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia medan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber lisan dan sumber tertulis. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran tahfizh di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan ada beberapa metode yang mereka gunakan yaitu Metode Sima'i, wahdah, Talaqqi dan juga Tahsin. Untuk penerapan metode sima'i di sekolah ini ini dilakukan dengan cara Melakukan sima'an sesama siswa dan Setoran memperdengarkan hafalan baru Memperdengrkan hafalan lama setelah menambah hafalan baru.

Adapun faktor penunjang hafalan siswa di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan ini yaitu, dengan menerapkan metode yang bagus dan cocok untuk siswa, diwajibkan sima'an sesama siswa, usia siswa yang ideal untuk menghafal Al-Qur'an, Motivasi dan Nasehat yang diberikan sebelum memulai hafalan baru, Lokasi yang nyaman bagi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, serta Melakukan evaluasi setiap Semester. Untuk faktor penghambat hafalan siswa di sekolah ini yaitu, Muraja'ah hafalan kurang maksimal pada saat libur sekolah, Terlalu terburu-buru dalam menambah hafalan dan Tidak sabar dalam menghafal.

Kata Kunci : *Metode Pembelajaran, Tahfizh Qur'an.*

## ABSTRACT

**LILIS KARLINA PADANG, 1701020134, *Implementation of the Sima'i Method in Memorizing the Qur'an at Jabal Rahmah Mulia Junior High School Medan. Department of Islamic Education, Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University, North Sumatra, Advisor: Dr. Arwin Juli Rakhmadi S. HI. M.A.***

*This study discusses the implementation of the sima'i method in memorizing the Qur'an at Jabal Rahmah Mulia Junior High School Medan. The purpose of education at this school is to make students fond of memorizing the Qur'an, to prepare a smart, disciplined, and pious generation, to make students able to answer the times and become the pride of their parents. The objectives to be achieved in this study are to find out what methods of teaching Tahfizh Qur'an at SMP Jabal Rahmah Mulia Medan, to find out how the application of the sima'i method in the learning process of Tahfizh Qur'an at SMP Jabal Rahmah Mulia Medan, to find out What are the supporting and inhibiting factors faced during the Tahfizh Qur'an learning process at Jabal Rahmah Mulia Junior High School Medan.*

*The type of research used in this research is a qualitative descriptive field research. Sources of data in this study include oral sources and written sources. Data collection was carried out by observation, interviews, and documentation. Based on the results of the study, it was shown that in learning tahfizh at SMP Jabal Rahmah Mulia Medan there were several methods they used, namely the Sima'i, wahdah, Talaqqi and Tahsin methods. For the application of the sima'i method in this school, this is done by doing sima'an fellow students and depositing listening to new memorization Listening to old memorization after adding new memorization.*

*The factors that support student memorization at SMP Jabal Rahmah Mulia Medan are, by applying a good and suitable method for students, sima'an is required for fellow students, the ideal age for students to memorize the Qur'an, motivation and advice given before starting new memorization, a convenient location for students in memorizing the Qur'an, as well as evaluating each semester. For the inhibiting factors for student memorization at this school, namely, Muraja'ah memorization is less than optimal during school holidays, too hasty in adding memorization and impatient in memorizing.*

**Keywords: *Learning Method, Tahfizh Qur'an.***

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur penulis ucapkan atas kahadirat Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memberikan nikmat-Nya yang tidak terhitung banyaknya, sehingga penulis dapat menyelesaikan yang berjudul Implementasi Metode Sima'i Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah SMP Jabal Rahmah Mulia.

Shalawat beserta salam, penulis curahkan kepada sang kekasih, yaitu Nabi Muhammad SAW, juga kepada para sahabat, keluarga dan seluruh kaum muslimin yang mengikuti ajaran yang dibawanya hingga hari kiamat.

*Alhamdulillahirobbil 'alamiin*, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan di dalamnya. tentulah penulis menyadari hadirnya skripsi ini tidak hanya berasal dari jerih payah sendiri, tapi karena ada bantuan dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan bantuan, nasihat dan bimbingannya kepada penulis, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, antara lain:

1. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Dr. Muhammad Qorib, MA. Selaku Dekan fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Dr. Arwin juli Rakhmadi. SHI. MA, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Orang tua saya, yang senantiasa mendidik, mendukung serta mendoakan saya, Memberikan nasihat, dan Motivasi dalam kehidupan saya.
5. Keluarga besar saya, Lemmo padang, Leha wati, Sakinah, dan Syamsinar padang yang telah memberikan dukungan dan Doa yang tak ada hentinya kepadaku sehingga proses penempuhan gelar sarjana ini bisa tercapai.
6. Teman-teman saya yang saling mensupport dalam segala urusan belajar serta hal-hal yang bersangkutan dengan kuliah.

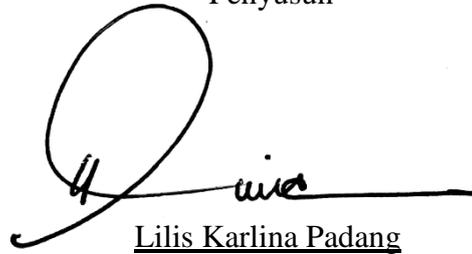
Dengan harapan kedepan, semoga dengan dibimbingnya dan arahan dari dosen pembimbing saya dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu dan nantinya bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, Amin.

Atas nama saya pribadi, Lilis Karlina Padang Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, 07 Oktober 2021

Penyusun



Lilis Karlina Padang  
1701020134

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
----------------------	----------

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Metode Pembelajaran Tahfizh Qur'an Di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan ..... 8	
1. Pengertian Metode Pembelajaran .....	9
2. Pengertian Tahfizh Qur'an .....	10
3. Dasar Hukum dan Kaidah Penting Tahfizh Qur'an.....	10
4. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an .....	11
5. Macam-macam Metode Pembelajaran Tahfizh Qur'an.....	11
B. Penerapan Metode Sima'i Dalam Pembelajaran Tahfizh Qur'an.....	15
C. Faktor pendukung dan Penghambat Pembelajaran Tahfizh Qur'an .....	16
1. Faktor Pendukung Pembelajaran Tahfizh Qur'an.....	16
2. Faktor penghambat Pembelajaran Tahfizh Qur'an .....	17
D. Penelitian Terdahulu .....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Rancangan Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
C. Kehadiran Penelitian .....	21
D. Tahapan Penelitian.....	22
E. Data dan Sumber Data .....	22
F. Teknik Pengumpulan Data.....	22
G. Teknik Analisis Data.....	24

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
A. Deskripsi Penelitian .....	27
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	27
1. Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya SMP Jabal Rahmah Mulia Medan.....	28
2. Visi dan Misi SMP Jabal Rahmah Mulia Medan.....	29
3. Sarana dan Prasarana SMP Jabal Rahmah Mulia Medan .....	30
4. Struktur Organisasi SMP Jabal Rahmah Mulia Medan .....	31
5. Pendidik Tahfizh SMP Jabal Rahmah Mulia Medan.....	32
6. Siswa Di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan .....	33
7. Gambaran Informan .....	33
C. Temuan Penelitian .....	34
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

<b><u>Nomor Tabel</u></b>	<b><u>Judul Tabel</u></b>	<b><u>Halaman</u></b>
Tabel 4.1	Identitas dan Keterangan SMP Jabal Rahmah Mulia Medan .....	29
Tabel 4.2	Sarana dan Prasarana SMP Jabal Rahmah Mulia Medan .....	30
Tabel 4.3	Pendidik Tahfizh SMP Jabal Rahmah Mulia Medan .....	32
Tabel 4.4	Gambaran Informan SMP Jabal Rahmah Mulia Medan.....	33
Tabel 4.5	Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang .....	46
Tabel 4.6	Penelitian Yang Relevan dan Penelitian Sekaran .....	51



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang terakhir yang di turunkan Allah dengan perantara Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw. Sebagai kunci dan kesimpulan dari isi semua kitab suci yang pernah diturunkan Allah kepada Nabi dan Rasul-Rasulnya yang di utus Allah sebelum Nabi Muhammad saw, terdiri atas 6236 ayat atau 114 surah.<sup>1</sup>

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan merupakan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an bukan hanya memuat petunjuk tentang hidup manusia dengan Tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (*Hablum min Allah Wa Hablum min an-nas*), bahkan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna maka langkah pertama yang harus di lakukan adalah memahami isi kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten.<sup>2</sup>

Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci di muka bumi ini yang terjaga, hal ini sesuai janji Allah SWT untuk menjaganya sampai hari kiamat, sebagaimana firman-Nya :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : “*Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya*”. (QS. Al-Hijr : 9)<sup>3</sup>

Fungsi utama Al-Qur'an adalah menjadi petunjuk untuk seluruh umat manusia. Petunjuk yang dimaksud adalah petunjuk agama atau yang biasa disebut sebagai syariat. Syariat dari segi pengertian kebahasaan berarti jalan menuju sumber air. Jasmani manusia, bahkan seluruh makhluk hidup membutuhkan air demi kelangsungan hidupnya. Ruhannya pun membutuhkan

---

<sup>1</sup> Bey Arifin, *Rangkaian Cerita Dalam Al-Qur'an*, (Bandung, Al-Ma'arif: 1952), h. 7

<sup>2</sup>Al-munawar, Said Agil Husin *Al-qur'an Membangun Tradisi Kesalehan* (Jakarta Ciputat Pers : 2002), h. 3.

<sup>3</sup> Q.S Al-Hijr, 15:9

air kehidupan. Disini, syari'at mengantarkan seseorang menuju air kehidupan itu.<sup>4</sup>

Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci di muka bumi ini yang terjaga, baik secara lafadz dan isinya. Rasyid Ridha pernah berkata bahwa satu-satunya kitab suci yang di nukil secara mutawattir dengan cara di hafal dan di tulis adalah Al-Qur'an. Salah satu penjagaan Allah terhadap Al-Qur'an adalah para penghafalnya.<sup>5</sup>

Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu cara untuk memelihara kemurnian Al-Qur'an. Oleh karena itu, beruntunglah orang-orang yang dapat menjaga Al-Qur'an dengan menghafal, memahami, dan mengamalkan isi kandungannya.<sup>6</sup>

Keutamaan menghafal Al-Qur'an di antaranya Rasulullah saw bersabda : *"Penghafal Al-Qur'an akan datang pada hari kiamat, kemudian Al-Qur'an akan berkata : " Wahai tuhanku, bebaskanlah dia! Kemudian orang itu di pakaikan mahkota karamah (kehormatan). Al-Qur'an kembali meminta : " Wahai tuhanku tambahkanlah. Maka, orang itu di pakaikan jubah karamah. Kemudian Al-Qur'an memohon lagi. Wahai tuhanku, Ridhailah dia. Maka Allah meridhainya. Dan di perintahkan kepada orang itu : "bacalah dan teruslah naik ( derajat-derajat surga). Dan Allah menambahkan setiap-setiap ayat yang di bacanya tambahan nikmat dan kebaikan". (HR. Tirmidzi dan Abu Hurairah).*<sup>7</sup>

Seorang Penghafal Al-Qur'an mempunyai kedudukan terhormat di kalangan kaum muslimin umumnya serta di hadapan Allah dan Rasulnya, kondisi yang demikian, merangsang mereka untuk berlomba menghafal Al-Qur'an. Kedudukan penghafal Al-Qur'an yang sedemikian tinggi itu disabdakan oleh Rasulullah SAW sebagai berikut: "sesungguhnya Allah mengangkat derajat kaum/kelompok dengan kitab ini (Al-Qur'an) dan merendahkan/menghinakan yang denganya."<sup>8</sup>

Menurut Abu Raihan-Ummu Raihan dalam bukunya mencetak Hafidz Cilik mengatakan:

---

<sup>4</sup> M Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung : Mizan, 1994), h. 2.

<sup>5</sup> Abu Nizhan, *Buku Pintar Al-Qur'an* (Cigancur : Qultum Media, 2008), h 7

<sup>6</sup> Badwilan, *panduan cepat menghafal Al-Qur'an* ( Yogyakarta : Diva press, 2009), h 19

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 8

<sup>8</sup> Usman, *Ulumul Qur'an* (Yogyakarta: Teras, 2009), h.60

## إِنَّ حِفْظَ الْقُرْآنِ عَنْ ظَهْرِ قَلْبٍ فَرَضٌ كِفَايَةٌ

Artinya: “Sesungguhnya menghafal al-Qur’an di luar kepala hukumnya fardu kifayah”.<sup>9</sup>

Dari ungkapan di atas sudah jelas bahwa menghafal Al-Qur’an hukumnya adalah fardu kifayah, maka sudah seharusnya kaum muslim memperhatikan pentingnya menghafal Al-Qur’an. Salah satu cara untuk mempelajari Al-Qur’an adalah dengan memasukkan anak-anak mereka ke pondok pesantren atau Yayasan.

Dalam menghafal Al-Qur’an dibutuhkan suatu cara atau metode yang digunakan agar hafalan Al-Qur’an menjadi terprogram. Metode yang digunakan ini juga diharapkan nantinya dapat membantu hafalan menjadi efektif. Di zaman yang serba canggih pada saat ini, kita bisa menemukan banyak sekali metode yang bisa digunakan untuk membantu proses penghafalan Al-Qur’an.

Masalahnya sekarang bagaimana meningkatkan kualitas hafalan, yang masih dianggap oleh sebagian siswa sebagai hafalan yang sulit. Hal ini merupakan tantangan bagi ustadz/ustadzah dalam menemukan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa oleh sebab itu, dalam proses menghafal Al-Qur’an diperlukan metode pembelajaran yang tepat dan cocok.

Sesuai hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan terdapat beberapa metode menghafal Al-Qur’an yang digunakan di Sekolah tersebut. Metode yang digunakan diantaranya adalah metode sima’i yang memberikan waktu lebih banyak siswa untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur’an. Dan banyak cara yang digunakan siswa dalam meningkatkan kelancaran hafalannya, seperti mengulang sendiri, mengulang dalam shalat, mengulang dengan alat bantu, dan mengulang sesama peserta didik.

Di Indonesia saat ini telah tumbuh subur lembaga-lembaga Pendidikan Islam yang mendidik para siswa untuk menjadi hafizh dan hafizhah. Salah satunya adalah SMP Jabal Rahmah Mulia Medan.

SMP Jabal Rahmah Mula Medan merupakan salah satu Lembaga pendidikan yang disiapkan bagi para generasi islam untuk mencintai al quran dan mengamalkan nya dengan mendidik para siswanya menghafal Al-Qur’an.

---

<sup>9</sup> Raihan Ummu, *Mencetak Hafidz Cilik* (Solo: Gazza Media, 2016), h. 23

keinginan dan tekad untuk mendidik siswa agar hafal Al-Qur'an sangatlah besar dan kuat. Kesungguhan Sekolah ini dalam mencetak generasi menghafal Al-Qur'an dengan mengadakan kegiatan pembelajaran tahfizh di setiap harinya.

SMP Jabal Rahmah Mulia Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mampu membimbing, mendidik dan membina para siswa untuk dapat menghafal Alquran, mulai dari jenjang TK, SD, SMP, dan SMA

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Sebagian Peserta didik memiliki hafalan yang banyak, namun bacannya dari segi makhraj dan tajwid ada yang kurang tepat.
2. Sebagian Peserta didik memiliki bacaan yang bagus, namun memiliki hafalan yang kurang dari target yang ditetapkan Sekolah.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja metode pembelajaran tahfizh Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan ?
2. Bagaimana penerapan metode sima'i dalam proses pembelajaran Tahfizh Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan ?
3. Apa saja faktor penunjang dan penghambat yang di hadapi selama proses pembelajaran Tahfizh Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas peneliti merumuskan tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode sima'i dalam Proses Tahfizh Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan.
2. Untuk mengetahui macam-macam metode Tahfizh Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan.
3. Untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat proses pembelajaran Tahfizh Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengembangan keilmuan dan wawasan pengetahuan terutama dalam ilmu pendidikan dan pengajaran Tahfizh Qur'an, khususnya di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan.
- b. Dapat dijadikan sebagai informasi yang baru bagi masyarakat luas (pembaca) tentang metode pembelajaran Tahfizh Qur'an yang digunakan untuk pelajar, sehingga dapat digunakan sebagai rujukan bagi lembaga-lembaga pendidikan islam, baik formal maupun non formal.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi SMP Jabal Rahmah Mulai Medan

Dapat mengetahui manfaat atas penerapan metode sima'i dalam proses pembelajaran Tahfizh Qur'an yang selama ini telah diterapkan, dan untuk mengetahui hambatan-hambatan proses pembelajaran Tahfizh Qur'an, kemudian dicarikan solusi terbaik.

- b. Bagi siswa SMP Jabal Rahmah Mulia Medan

Dengan adanya program Tahfizh Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an serta bisa mengamalkan isi dari Al-Qur'an, karena Al-Qur'an lah pedoman umat islam yang di dalamnya terkandung nilai-nilai agama Islam.

- c. Bagi lembaga pendidikan umum /Lembaga pondok pesantren

Dapat mengambil contoh metode pembelajaran Tahfizh Qur'an yang dinilai efektif untuk kemudian diterapkan oleh ustadz/uztadzah kepada siswa sehingga mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang cerdas.

- d. Bagi masyarakat (pembaca)

Dapat mengetahui pentingnya pembelajaran Tahfizh Qur'an bagi generasi umat Islam. Khususnya untuk para penghafal Al-Qur'an agar terbiasa dalam membaca, menghafal, dan mengamalkan ilmu-ilmu yang terkandung dalam Al-Qur'an. Sehingga dapat menjadi generasi yang Qur'ani sesuai dengan harapan masyarakat, agama, dan bangsa.

e. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai metode-metode dalam menghafal Al-Qur'an.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Metode Pembelajaran Tahfizh Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan

##### 1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu cara yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan bila ditinjau dari segi terminologis (istilah) metode dapat dimaknai sebagai “jalan yang ditempuh oleh seseorang supaya sampai pada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau perniagaan maupun dalam kaitan ilmu pengetahuan dan lainnya.”<sup>10</sup>

Dalam bahasa Inggris dikenal term *method* dan *way* yang diterjemahkan dengan cara dan metode, dan dalam bahasa Arab, kata metode diungkapkan dalam berbagai kata seperti kata *al-thariqah*, *al-manhaj*, dan *i*. *Al-thariqah* berarti jalan, *al-manhaj* berarti sistem, dan *al-wasilah* berarti mediator atau perantara. Dengan demikian, kata Arab yang paling dekat dengan arti metode adalah *al-thariqah*.<sup>11</sup>

Pembelajaran merupakan proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada diluar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.<sup>12</sup>

Jadi dapat disimpulkan metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsung pembelajaran. Dengan kata lain, metode ini digunakan dalam konteks pendekatan secara personal antara pendidik dan peserta didik supaya peserta didik tertarik dan menyukai dengan materi yang diajarkan. Suatu pelajaran tidak akan pernah berhasil jika tingkat antusias peserta didik berkurang.

---

<sup>10</sup> Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), h. 8

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 7

<sup>12</sup> Sanjaya, Wina, *Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 26

## 2. Pengertian Tahfizh Qur'an

Tahfizh Al-Qur'an terdiri dari dua suku kata yaitu "*tahfizh*" dan "*Al-Qur'an*", yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. Tahfizh yang berarti menghafal, menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafidza - yahfazhu - hifdzhan*, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.<sup>13</sup>

Menurut Abdul Aziz Abdul Ra'uf Al Hafizh menjelaskan, menghafal adalah "proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar". Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.<sup>14</sup>

Menurut Al-Lihyani, secara bahasa Al-Qur'an merupakan bentuk *mashdar* dari *fiil madhi qara-a* ( قَرَأَ ) yang artinya "membaca", yang bersinonim dengan kata *qira-ah*. Kata *qara-a* sendiri berarti menghimpun dan memadukan sebagian huruf-huruf dan kata-kata yang satu dengan yang sebagian lainnya. Kenyataannya, memang huruf-huruf dan lafal-lafal serta kalimat-kalimat Al-Qur'an berkumpul dalam satu mushaf.<sup>15</sup>

Sedangkan secara istilah, Al-qur'an adalah sesuatu yang dihimpun antara lembaran mushaf yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan ditutup dengan surah An-Nas, yang kita terima secara mutawatir, baik melalui tulisan maupun lisan, dari generasi ke generasi, dan tetap terpelihara dari perubahan dan penggantian apa pun.<sup>16</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah Saw diluar kepala agar tidak terjadi perubahan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagainya yang berhubungan satu dengan yang lain kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

## 3. Dasar Hukum dan Kaidah Penting Tahfizh Qur'an

---

<sup>13</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), h.105

<sup>14</sup> Abdul Aziz, Abdul Rauf, *Kiat sukses menjadi Hafidz Qur'an Dai'ya*, (Bandung : cipta media, 2004), h. 49

<sup>15</sup> Sugianto, Ilham Agus, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: Mujahid Press,2004), h. 18

<sup>16</sup> Khallaf, Wahhab Abdul, *Ushul Fiqih*, (Semarang: Toha Putra Semarang,2014), h. 23

### a. Dasar Hukum Tahfizh Qur'an

Mayoritas ulama sependapat mengenai hukum menghafal Al-Qur'an, yakni fardu kifayah. Pendapat ini mengandung pengertian bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawahir. Artinya, apabila dalam suatu masyarakat tidak ada seorang pun yang hafal Al-Qur'an, maka berdosa semuanya. Namun, jika sudah ada, maka gugurlah kewajiban dalam suatu masyarakat tersebut.<sup>17</sup>

Umat Islam pada dasarnya tetap berkewajiban untuk secara riil dan konsekuen berusaha memelihara Al-Qur'an, karena pemeliharaan terbatas sesuai dengan sunnatullah yang telah ditetapkan-Nya tidak menutup kemungkinan kemurnian ayat-ayat Al-Qur'an akan diusik dan diputarbalikkan oleh musuh-musuh Islam. Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an yaitu dengan menghafalkannya.<sup>18</sup>

Salah satu alasan yang menjadi dasar untuk menghafal Al-Qur'an adalah sebagai jaminan kemurnian Al-Qur'an dari usaha pemalsuan. Para penghafal Al-Qur'an adalah orang-orang yang dipilih Allah untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an dari usaha-usaha pemalsuannya. Sebagaimana firman Allah SWT :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

*Artinya: "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Quran, dan Sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya".<sup>19</sup>*

### b. Kaidah Penting Menghafal Al- Qur'an

Para penghafal Al-Qur'an terikat oleh beberapa kaidah penting di dalam menghafal yaitu :

---

<sup>17</sup> Wahyudi Rofiul, Wahidi Ridhoul, *Sukses menghafal Al-Qur'an Meski Sibuk Kuliah*, (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016), h. 14

<sup>18</sup> Ahsin W, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000)

<sup>19</sup> *Q.S Al-Hijr, 15: 9*

1. Ikhlas, bermakna bahwa seseorang akan meluruskan niat dan tujuan menghafal Al-Qur'an semata-mata untuk beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.
2. Memperbaiki ucapan dan bacaan, meskipun Al-Qur'an menggunakan bahasa Arab akan tetapi melafazkannya sedikit berbeda dari penggunaan bahasa Arab populer. Oleh karena itu, mendengarkan terlebih dahulu dari orang yang bacaannya benar menjadi suatu keharusan.
3. Menentukan presentasi hafalan setiap hari. Kadar hafalan ini sangat penting untuk ditentukan agar penghafal menemukan ritme yang sesuai dengan kemampuannya.
4. Konsisten dengan satu mushaf. Alasan kuat penggunaan satu mushaf ini adalah bahwa manusia mengingat dengan melihat dan mendengar sehingga gambaran ayat dan juga posisinya dalam mushaf dapat melekat kuat dalam pikiran.
5. Pemahaman adalah cara menghafal. Memahami apa yang dibaca merupakan bantuan yang sangat berharga dalam menguasai suatu materi. Oleh karena itu, penghafal Al-Qur'an selain harus melakukan pengulangan secara rutin, juga diwajibkan untuk membaca tafsiran ayat yang dihafalkan.
6. Memperdengarkan bacaan secara rutin. Tujuannya adalah untuk membenarkan hafalan dan juga berfungsi sebagai kontrol terus menerus terhadap pikiran dan hafalannya.
7. Mengulangi secara rutin. Penghafalan Al-Qur'an berbeda dengan penghafalan yang lain karena cepat hilang dari pikiran. Oleh karena itu, mengulangi hafalan melalui wirid rutin menjadi suatu keharusan bagi penghafal Al-Qur'an.<sup>20</sup>

#### **4. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an**

Ada beberapa keutamaan menghafal Al-Qur'an dengan baik didunia atau di akhirat, antara lain :

1. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an di Dunia

---

<sup>20</sup> Chairani, Lisyana dan Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an Peranan Regulasi Diri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 38-40

- a. Al-qur'an menjanjikan kabaikan, berkah dan kenikmatan bagi penghafalnya.
- b. Seorang hafidz Al Qur'an adalah orang yang mendapatkan *Tasyrif Nabawi* (penghargaan khusus dari Nabi Muhammad SAW).
- c. Hafidz Al-Qur'an adalah keluarga Allah SWT yang berada di muka bumi.
- d. Menghormati seorang tahfidz Al-Quran berarti mengagungkan Allah SWT.
- e. Menghafal Al-Qur'an merupakan ciri orang yang berilmu.<sup>21</sup>

## 2. Keutamaan Menghafal Al-Qu'an di Akhirat

- a. Al-Qur'an akan menjadi penolong bagi penghafalnya.
- b. Meninggikan derajat manusia di surga.
- c. Para penghafal Al-Qur'an bersama para malikat yang mulia dan taat.
- d. Mendapatkan mahkota kemuliaan.
- e. Kedua orang tua penghafal Al-Qur'an mendapat kemuliaan.<sup>22</sup>

## 5. Macam-Macam Metode Pembelajaran Tahfizh Qur'an

Tahfizh Al-Qur'an merupakan harta simpanan yang sangat berharga yang diperebutkan oleh orang yang besungguh-sungguh. Hal ini karena Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bisa menjadi syafaat bagi pembacanya kelak dihari kiamat. Ada beberapa metode dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an yang sering dilakukan oleh para penghafal, diantaranya sebagai berikut :

### 1. Metode Muraja'ah

Muraja'ah yaitu mengulang hafalan yang sudah diperdengarkan kepada guru atau kyai. Hafalan yang sudah diperdengarkan dihadapan guru atau kyai yang semula sudah dihafal dengan baik dan lancar, kadangkala masih terjadi kelupaan lagi bahkan kadang-kadang menjadi hilang sama sekali. Oleh karena

---

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 24-26

<sup>22</sup> *Ibid*, h. 26-27

itu perlu diadakan Muraja'ah atau mengulang kembali hafalan yang telah diperdengarkan kehadiran guru atau kyai.<sup>23</sup>

## 2. Metode Kitabah

Kitabah Artinya menulis, Dalam hal ini setelah menghafal selesai menghafal ayat yang dihafalnya, kemudian ia mencoba menuliskannya di atas kertas. Jika ia telah mampu memproduksi kembali ayat-ayat yang dihafalnya dalam bentuk tulisan, maka ia bisa melanjutkan kembali untuk menghafal ayat-ayat berikutnya, tetapi jika menghafal belum mampu memproduksi hafalannya ke dalam tulisan secara baik, maka ia kembali menghafalkannya sehingga ia benarbenar mencapai nilai hafalan yang valid.

Demikian seterusnya, Metode ini cukup praktis dan baik, karena disamping membaca dengan lisan, aspek visual menulis juga akan sangat membantu dalam mempercepat terbentuknya pola hafalan dalam bayangannya. Kelebihan metode ini adalah adanya fungsi ganda, yakni berfungsi untuk menghafal dan sekaligus berfungsi untuk memantapkan hafalan.<sup>24</sup>

Kelebihan dari metode ini adalah cukup praktis dan baik, Karena disamping membaca dengan lisan, aspek visual menulis juga akan sangat membantu dalam mempercepat terbentuknya pola hafalan dalam bayangannya, dan dalam metode tersebut juga sekaligus melatih santri atau menghafal untuk menulis tulisan arab.<sup>25</sup>

## 3. Metode Wahdah

Wahdah yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak

---

<sup>23</sup> Muhaimin Zen, *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: PT Maha Grafindo, 1985), h. 250

<sup>24</sup> *Ibid*, h .64

<sup>25</sup> *Ibid*, h .64

10 kali, atau 20 kali, atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya.<sup>26</sup>

#### 4. Metode Sima'i

Yang dimaksud dengan metode ini ialah mendengarkan suatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini akan sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat ekstra, terutama bagi penghafal tunanetra atau anak yang masih dibawah umur yang belum mengenal baca tulis Al-Qur'an.<sup>27</sup>

Perbedaan metode ini dengan metode yang lain adalah pada pemaksimalan fungsi indra pendengar. Pada metode ini penghafal mendengar lebih dulu ayat-ayat yang akan dihafalkannya untuk kemudian berusaha diingat-ingat. Metode ini bisa dilakukan dengan mendengar bacaan dari guru, atau dari rekaman bacaan Al-Qur'an (murttal Al-Qur'an).

#### 5. Metode Gabungan.

Metode Gabungan merupakan gabungan antara metode wahdah dan kitabah. Hanya saja kitabah (menulis) disini lebih memiliki fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalnya. Maka dalam hal ini, setelah penghafal selesai menghafal ayat yang dihafalnya, kemudian ia mencoba menuliskannya di atas kertas yang telah disediakan untuknya dengan hafalan pula. Jika penghafal belum mampu mereproduksi hafalannya ke dalam tulisan secara baik, maka ia kembali menghafalkannya sehingga ia benar-benar mencapai nilai hafalan yang valid. Kelebihan model ini adalah adanya fungsi ganda, yakni untuk menghafal dan sekaligus berfungsi untuk pemantapan hafalan. Pemantapan hafalan dengan cara ini pun akan baik sekali, karena dengan menulis akan memberikan kesan visual yang mantap.<sup>28</sup>

#### 6. Metode Jama'

Metode jama' yaitu cara menghafal yang dilakukan secara kolektif (bersama-sama), dipimpin oleh seorang instruktur. Pertama, instruktur

---

<sup>26</sup>*Ibid, h. 63*

<sup>27</sup>*Ibid, h. 64*

<sup>28</sup>*Ibid, h. 63*

membacakan satu ayat atau beberapa ayat dan siswa menirukan secara bersama-sama. Kemudian instruktur membimbingnya dengan mengulang kembali ayat-ayat tersebut dan siswa mengikutinya. Setelah ayat-ayat itu dapat mereka baca dengan baik dan benar, selanjutnya mereka mengikuti bacaan instruktur sedikit demi sedikit dengan mencoba melepaskan mushaf (tanpa melihat mushaf) dan demikian seterusnya. Sehingga ayat-ayat yang sedang dihafalnya itu benar-benar sepenuhnya masuk dalam bayangannya. Cara ini termasuk model yang baik untuk dikembangkan, karena akan dapat menghilangkan kejenuhan di samping akan banyak membantu menghidupkan daya ingat terhadap ayat-ayat yang di hafalkannya.<sup>29</sup>

## **B. Penerapan Metode Sima'i dalam Pembelajaran Tahfiz Qur'an**

Sima'i artinya mendengar, yang dimaksud dengan metode ini adalah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini bisa dilakukan dengan mendengarkan dari guru pembimbing atau dari alat bantu perekam.<sup>30</sup>

Metode sima'i mempunyai tujuan agar ayat Al-Qur'an terhindar dari berkurang dan berubahnya keaslian lafadz serta mempermudah dalam memelihara hafalan agar tetap terjaga serta bertambah lancar sekaligus membantu mengetahui letak ayat-ayat yang keliru ketika sudah dihafal.<sup>31</sup>

Salah satu metode agar hafalan tidak mudah lupa adalah dengan melakukan sima'an dengan sesama teman, senior, atau kepada guru dari ayat-ayat yang telah dihafal. Namun, jika penghafal malas atau tidak mengikuti sima'an, maka hal tersebut akan menyebabkan hafalan mudah hilang. Selain itu, jika penghafal tidak suka melakukan sima'an, maka ketika ada kesalahan ayat, hal itu tidak akan terdeteksi. Oleh karena itu, perbanyaklah melakukan sima'an. Sebab, dengan

---

<sup>29</sup>*Ibid, h. 63*

<sup>30</sup>*Ibid, h. 63*

<sup>31</sup> Wahid, Wiwi Alawiyah, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), h.

banyak mengikuti sima'an, sama halnya dengan mengulang hafalan yang terdahulu atau yang baru.<sup>32</sup>

Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa penerapan metode sima'i ada 2, pertama mendengarkan dengan tujuan untuk dihafalkan, kedua memperdengarkan dengan tujuan untuk memperlancar dan menjaga hafalan.

## **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Tahfizh Qur'an**

### **1. Faktor pendukung Pembelajaran Tahfizh Qur'a**

Ada beberapa hal yang dianggap penting sebagai pendukung tercapainya tujuan menghafal Al-Qur'an. Faktor-faktor pendukung tersebut adalah :

#### **a. Motivasi menghafal yang tinggi**

Hal ini menekankan pada hal-hal mengarahkan perilaku individu dalam mencapai suatu tujuan. Pada umumnya motivasi ini berasal dari diri sendiri dan dari orang lain. Selain itu motivasi datang ketika mengetahui keutamaan menghafal Al-Qur'an yang menjadikan penolong dalam kehidupan di dunia dan akhirat. Motivasi pada awalnya di tumbuhkan oleh orangtua melalui berbagai macam kisah tentang keutamaan bagi orang yang hafal Al-Qur'an sehingga responden tergugah untuk menghafal Al-Qur'an. Akan tetapi pada umumnya responden menjadikan motivasi dari orangtua tersebut menjadi motivasi yang keluar dari dalam dirinya sendiri, karena mereka telah merasakan manfaat menghafal Al-Qur'an sebagaimana responden mengatakan ketika dalam satu hari dia tidak membaca Al-Qur'an, mereka merasakan ada yang kurang dan ada yang tertinggal.<sup>33</sup>

#### **b. Pola hidup yang seimbang**

Individu yang memiliki pola hidup seimbang, istirahat yang cukup tidak akan mengalami kesulitan ketika menghafalkan materi yang harus dihafalkan karena otaknya akan menerima materi hafalan dengan mudah

---

<sup>32</sup> *Ibid*, h. 137

<sup>33</sup> Rasyid, *Strategi Peningkatan Hafalan Qur'an Melalui Gerakan Madrasah Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung : UI Press, 2016), h. 101

diserap. Walaupun menghafalkan materinya tidak begitu banyak tetapi ketika istirahat cukup materi yang dihafal mudah untuk diingat kembali, sehingga hafalan Al-Qur'an sedikit demi sedikit menjadi tambah banyak.<sup>34</sup>

### c. Menejemen Waktu

Pemilihan waktu yang tepat termasuk keterampilan penting yang di butuhkan dalam proses pendidikan agar mencapai keberhasilan dalam menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an.<sup>35</sup>

Majemen waktu adalah cara meluangkan waktu untuk menghafal, bukan mencari waktu luang untuk menghafal. Waktu terus berputar dan ketika kita meluangkan waktu untuk menghafal Al-Qur'an berarti kita sudah memiliki niat untuk menghafal Al-Qur'an. Niat menjadi suatu alat penggerak dalam berbagai aktivitas karena ketika memiliki niat yang jelas waktu yang ada tidak akan terbuang sia-sia. Waktu dan niat sangat berpengaruh pada hasil yang akan di peroleh dalam segala perbuatan.<sup>36</sup>

## 2. Faktor Penghambat Pembelajaran Tahfizh Qur'an

Ada beberapa faktor penyebab hilangnya hafalan Al-Qur'an diantaranya adalah :

- a. Banyak dosa dan maksiat, Sesungguhnya dosa dan maksiat akan membuat seorang hamba lupa terhadap Al-Qur'an. Hatinya akan buta dari berzikir kepada Allah
- b. Tidak berupaya menjaga dan mengulang hafalan secara terus-menerus, tidak mau memperdengarkan hafalannya kepada orang lain
- c. Perhatian yang berlebihan terhadap urusan dunia sehingga hatinya lalai dan tidak mampu untuk menghafal dengan mudah.

---

<sup>34</sup> *Ibid*, h. 101

<sup>35</sup> Sa'ad Riyadh, *Metode Tepat Agar Anak Hafal Al-Qur'an* (Solo : Pustaka Arafah, 2020), h. 37

<sup>36</sup> *Ibid*, h. 101

- d. Berambisi menghafal ayat-ayat yang banyak dalam waktu yang singkat dan pindah ke hafalan lain sebelum kokohnya hafalan yang sama.<sup>37</sup>

#### **D. Kajian Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian terdahulu ini peneliti akan mendeskripsikan penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini. Adapun karya skripsi tersebut adalah:

- 1) Fitriani Chusnul Chotimah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tahun 2016, yang berjudul “ Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Huffaadzil Qur’an Fadlulloh Kuripan Kidul Kesugihan Cilacap”. Skripsi ini membahas Metode pembelajaran tahfizh Al-Qur’an yang digunakan oleh pondok pesantren Huffaadzil Qur’an Fadlulloh Kuripan Kidul antara lain yaitu:
  - Metode tahfizh yaitu para santri menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur’an yang telah dibaca berulang-ulang.
  - Metode wahdah yaitu para santri menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafal secara berulang-ulang. Per ayatnya bisa mencapai 20 kali atau lebih.
  - Metode takrir (deresan) yaitu para santri mengulang-ulang hafalan atau men-sima’-kan hafalan yang sudah pernah dihafalkan kepada orang lain supaya hafalan yang pernah dihafal senantiasa terpelihara dan melancarkan hafalan yang pernah dihafal. Pada metode ini lebih dikhususkan untuk tingkat juz ‘amma.
  - Metode talaqqi yaitu para santri menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau pembimbing yang sudah bisa dipertanggung jawabkan.
  - Metode tasmi’ (sima’an) yaitu biasanya dilakukan para santri untuk memperdengarkan hafalannya kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jama’ah.

---

<sup>37</sup> Abdul Daim Al-Khail, *Hafal Qur’an Tanpa Nyantri* ( Solo : Pustaka Arafah, 2017 ), h. 90

- 2) Peneliti Muhammad Qosim, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2011 yang berjudul “Implementasi Metode Al-Qosimi dalam Pembelajaran Tahfidz Di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun 2010/2011”.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dilihat dari tujuan pembelajaran tahfidz di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta yaitu setiap pertemuan siswa hafal minimal 3 ayat dengan baik dan lancar, maka hasil pembelajaran tahfizh al-Qur’an dengan metode al-Qosimi sudah cukup baik dan efektif. Hal ini berdasarkan hasil pembelajaran tahfizh di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta sebagai berikut:

- Siswa dapat membaca dan menghafal surat dengan baik dan lancar.
- Siswa dapat menghafal surat-surat baru tanpa melupakan surat yang telah dihafalnya.
- Siswa dapat membedakan bunyi ayat-ayat yang serupa pada ayat-ayat yang telah dihafalnya.

- 3) Peneliti Arif Rahman Hakim mahasiswa STAIN Salatiga 2013 yang berjudul “Metode Tahfidzul Qur’an di Sekolah Dasar Islam Tahfidzul Qur’an (SDITQ) Al-Irsyad Desa Butuh Kecamatan Tenganan Tahun 2013”. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan metode tahfidzul Qur’an yang digunakan di SDITQ adalah metode Pakistani, jenis metode ini diantaranya adalah Sabak, Sabki dan Manzil. Tujuan metode ini untuk mempermudah siswa dalam menghafalnya. Media yang digunakan yaitu Al-Qur’an, iqro, panduan tajwid, MP3, Al-Qur’an, Al-Qur'an digital, formulir hafalan siswa. Hasil penggunaan metode ini cukup baik, ini dibuktikan dengan prestasi lomba yang diikuti oleh siswa.
- 4) Peneliti Ahmad Ali Azim mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2016 yang berjudul “Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Bagi Mahasiswa di Pesantren Al-Adzkiya” Nurus Shofa Karangbesuki Sukun Malang” skripsi ini membahas beberapa metode menghafal Al-Qur’an yang digunakan di

Pesantren Al-Adzkiya' Nurus Shofa Karangbesuki Sukun Malang adalah:

- Metode Wahdah (menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalkan).
- Metode Sima'I (mendengarkan suatu bacaan untuk dihafalkan).
- Metode Bi Al Nadzar (membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushnaf secara berulang-ulan).
- Metode Tahfdiz (menghafal sedikit demi sedikit Al-Qur'an yang telah dibaca secara berulang-ulang).
- Metode Talaqqi (menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada Ustadzah).
- Metode Taqrir (mengulang hafalan atau menyima'kan hafalan yang pernah dihafalkan/sudah disima'kan kepada Ustadz/ustadzah).
- Metode Tasmi' (mendengarkan hafalan kepada sesama santri, maupun kepada seluruh santri).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati. Pendekatan ini diarahkan pada latar individu atau organisasi ke dalam variable atau hipotensi tetap perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu kebutuhan, Penelitian ini dilakukan peneliti yang berada langsung dengan obyek, terutama dalam memperoleh data dan berbagai informasi. Dengan kata lain peneliti langsung berada di lingkungan yang hendak ditelitinya.<sup>38</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat Di Boarding School SMP Plus Jabal Rahmah Mulia yang terletak di Jl. Balai Desa No.24 H, Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena tempat penelitian sangat mudah di jangkau, Waktu pelaksanaan penelitian ini di mulai 5 Februari 2021.

#### **C. Kehadiran Peneliti**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka peneliti hadir dan terlibat secara langsung di lokasi penelitian, terutama dalam memperoleh data-data dan berbagai informasi yang diperlukan. maka dalam penelitian kualitatif ini peneliti menjadi seorang pelajar yakni belajar dari orang yang dipelajarinya yang menjadi sumber data.

---

<sup>38</sup> Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya, 2007 ), h.150

#### D. Tahapan Penelitian

Tahap penelitian dilakukan dengan tersusun dan teratur sesuai dengan urutan kejadian yang di 20 peneliti kumpulkan sehingga dapat membentuk sebuah laporan yang dapat dipertanggung jawabkan untuk memulainya penelitian akan tahapan dengan baik.

#### E. Data dan Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan baik berupa fakta atau angka-angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan data dapat berarti sekumpulan informasi yang dapat dibuat, diolah, dikirimkan dan dianalisis. Sedangkan untuk mendapatkan data juga diperlukan penggalian sumber-sumber data.<sup>39</sup> Sumber data dalam penelitian kualitatif menurut Lofland adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan misalnya seperti dokumen dan lain-lain.<sup>40</sup> Data utama yang bisa diambil untuk pengumpulan sumber data sebagai berikut :

##### a) Sumber Lisan

Sumber lisan adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber lisan adalah data yang berupa kata-kata Siswa atau peserta, dan guru-guru tahfizh di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan.

##### b) Sumber Tertulis

Sumber tertulis adalah tulisan-tulisan yang diambil dari buku-buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi, jurnal, artikel yang berkaitan dengan penelitian ini, serta situs internet yang dapat mendukung keabsahann data penelitian.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>39</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), h. 171

<sup>40</sup> *Ibid*, h. 157

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, dalam hal ini akan selalu ada hubungan antara teknik pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Pengumpulan data tidak lain adalah suatu proses penyediaan data untuk keperluan penelitian. Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Metode observasi/pengamatan

Observasi adalah proses penelitian atau pengamatan melihat situasi penelitian. Metode ini sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang meliputi pengamatan kondisi atau interaksi pembelajaran, tingkah laku guru, dan murid dan interaksi kelompok.<sup>41</sup>

Menurut Anas Sudijono, observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>42</sup>

Dengan observasi ini peneliti dapat mengamati secara dekat dan secara langsung dan memperoleh gambaran tentang proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran tahfidz di SMP Jabal Rahmah Mulia mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi dalam pembelajaran tahfidz.

#### 2. Metode wawancara

Wawancara adalah metode keterangan lisan yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara langsung. Menurut Suharsimi Arikunto interview atau wawancara adalah metode yang dilakukan melalui dialog antara pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.<sup>43</sup>

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data tentang kegiatan anak yang berhubungan dengan pembelajaran tahfidz . Adapun yang diwawancarai adalah guru tahfidz dan beberapa siswa dari sekolah SMP Jabal Rahmah Mulia Medan.

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Menejemen pendidikan secara manusiawi*, ( Jakarta : Rineka cipta, 1993), h. 206

<sup>42</sup> Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, ( Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h. 76

<sup>43</sup> *Ibid*, h. 145

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel baik itu mengenai catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>44</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui pengembangan data jumlah siswa, aktivitas siswa setiap hari, lain sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperkuat perolehan data dari observasi dan wawancara. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang pelaksanaan pembelajaran tahfidz di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, catatan lapangan dan wawancara dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>45</sup>

Dengan demikian proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang dikumpulkan, baik yang diperoleh melalui wawancara, pengamatan yang sudah tertulis dalam catatan lapangan atau melalui data dokumen baik yang resmi maupun tidak resmi. Analisis data yang digunakan untuk penelitian sebagai berikut:

#### 1) Reduksi data Reduksi

Data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul

---

<sup>44</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 30

<sup>45</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010 ), h. 224

secara tertulis dilapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri data, memuat memo dan sebagainya). Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

## 2) Pengumpulan data

Pengumpulan data menunjukkan pada penataan informasi/data yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan yang diambil pada langkah-langkah berikutnya.

## 3) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu kemungkinan setingkat dengan pemikiran kembali yang melintas dalam menganalisis selama menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan serta tukar pikiran dan akhirnya berusaha menarik kesimpulan. Dengan demikian verifikasi yang pada mulanya mengambang atau kabur menjadi relevan.

## H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu : derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*). Sedangkan yang berkaitan dengan penelitian ini hanya menggunakan tiga unsur, yaitu:

### 1. Kepercayaan (*credibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas ini antara lain: sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi.

### 2. Kebergantungan (*dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data. Sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Lebih jelasnya adalah karena keterbatasan pengalaman, waktu dan pengetahuan dari penulis maka cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan oleh dosen pembimbing.

3. Kepastian (*confirmability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> *Ibid*, h. 324



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

Penelitian ini diselenggarakan guna menyelesaikan tugas akhir untuk memenuhi persyaratan dalam menerima gelar Strata satu ( S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini, peneliti telah menyertakan pihak-pihak terkait di antaranya, Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran Tahfizh Qur'an, Murid kelas Delapan dan Sembilan. Penelitian ini telah di selesaikan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian, dimana sekolah terkait melaksanakan pembelajaran tatap muka yang demikian sangat memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi yang di butuhkan.

Dengan judul penelitian yang berkaitan dengan Mata Pelajaran Tahfizh Qur'an, SMP Jabal Rahmah Mulia Medan yang begitu mengutamakan pembelajaran ini karena termasuk dalam Program Unggulan di sekolah tersebut. sehingga dalam hal ini peneliti sangat tertarik dengan penelitian ini. Apapun hasil yang akan di peroleh peneliti dalam laporan ini, adalah gambaran keadaan yang sama dengan proses yang terjadi di lokasi penelitian. Mulai dari pengemasan sebelum mulai pembelajaran sampai selesai pembelajaran.

Berkaitan dengan hal ini, peneliti berupaya utuk mendapatkan hasil yang nyata, sesuai dengan fakta di lapangan mengenai Implementasi metode sima'i dalam menghafal Al-Qur'an di sekolah SMP Jabal Rahmah Mulia Medan. Untuk itu, kerja sama antara peneliti dan pihak terkait berjalan dengan baik. Hasil informasi yang peneliti dapatkan telah mencukupi data yang peneliti butuhkan. Sehingga sangat memberi informasi terkait lebih dan kurangnya sebuah pembelajaran Tahfizh Qur'an yang berlangsung di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan.

## **B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

### **1. Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya SMP Jabal Rahmah Mulia Medan**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan yang terletak di Jl. Balai Desa No.24 H, Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122. Berdasarkan hasil observasi dapat digambarkan bahwa lokasi SMP Jabal Rahmah Mulia Medan merupakan perkotaan yang sangat mudah ditempuh dari manapun, baik menggunakan Transportasi mobil, sepeda motor, maupun bus. SMP Jabal Rahmah Mulia Medan memiliki lingkungan yang kondusif sebagai tempat dan sarana belajar mengajar yang sangat mendukung bagi siswanya dalam melaksanakan pembelajaran umum maupun menghafal Al-Qur'an.



Gambar.1.

Yayasan Pendidikan Jabal Rahmah Mulia ingin memberikan warna baru di dunia Pendidikan Sumatera Utara. Pada tahun 2017, Yayasan pendidikan Jabal Rahmah Mulia resmi merilis sebuah gebrakan baru dengan semboyan Satu-Satunya di Sumatera Utara, Yayasan pendidikan Jabal Rahmah Mulia mendirikan lembaga pendidikan baru dengan nama Boarding School SMP Plus Jabal Rahmah Mulia Medan.

SMP Jabal Rahmah Mulia Medan adalah sekolah tingkat SMP yang menawarkan program unggulan Tahfizh Alqur'an 20 Juz, Lancar berbahasa Inggris dan Mampu menterjemahkan Alqur'an. SMP Jabal Rahmah Mulia Medan Medan tetap memakai kurikulum nasional dengan mengacu pada ketentuan Dinas Pendidikan Kota Medan. Meskipun kegiatan belajar dilakukan dengan Boarding (menginap), namun kurikulum yang ditawarkan bukanlah

kurikulum pesantren melainkan kurikulum umum layaknya sekolah SMP biasa. Nilai plus yang dimiliki SMP Plus Jabal Rahmah Mulia Medan Medan adalah Tahfizh 20 Juz Alqur'an, bahasa Inggris dan Terjemah Alqur'an.

Beberapa kelebihan yang dimiliki SMP Jabal Rahmah Mulia Medan adalah Sekolah ini mendapat dukungan penuh dari masyarakat sekitar. Adapun Identitas lembaga SMP Jabal Rahmah Mulia Medan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Identitas Dan keterangan SMP Jabal Rahmah Mulia Medan**

NO	IDENTITAS	KETERANAGAN
1.	Nama Sekolah	Boarding School SMP Plus Jabal Rahmah Mulia Medan
2.	NPSN	69979815
3.	Alamat Sekolah	Jl. Balai Desa No.24 H, Sunggal, Kec. Medan Sunggal
4.	Telepon	0614256611
5.	Provinsi	Sumatera Utara
6.	Kota	Medan
7.	Kecamatan	Medan Sunggal
8.	Tahun Berdiri	2018

## 2. Visi dan Misi SMP Jabal Rahmah Mulia Medan

### 1. Visi

- a. Terwujudnya lembaga pendidikan berbasis Tahfidzul Qur'an yang memiliki keunggulan dalam menghasilkan generasi cerdas, disiplin, dan soleh.

### 2. Misi

- a. Menjadikan anak didik gemar menghafal AL-Qur'an
- b. Menyiapkan generasi cerdas, disiplin, dan soleh
- c. Menjadikan anak didik mampu menjawab zaman dan menjadi kebanggan orang tua.

### 3. Sarana dan Prasarana SMP Jabal Rahmah Mulia Medan

Sarana dan Prasarana yang dimaksud disini adalah segala sesuatu yang mendukung dan menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan, tidaklah mungkin pelaksanaan pendidikan akan berjalan dengan lancar dan mencapai suatu hasil yang memuaskan tanpa ditunjang oleh suatu sarana dan prasarana yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki dan tersedia di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMP Jabal Rahmah Mulia Medan**

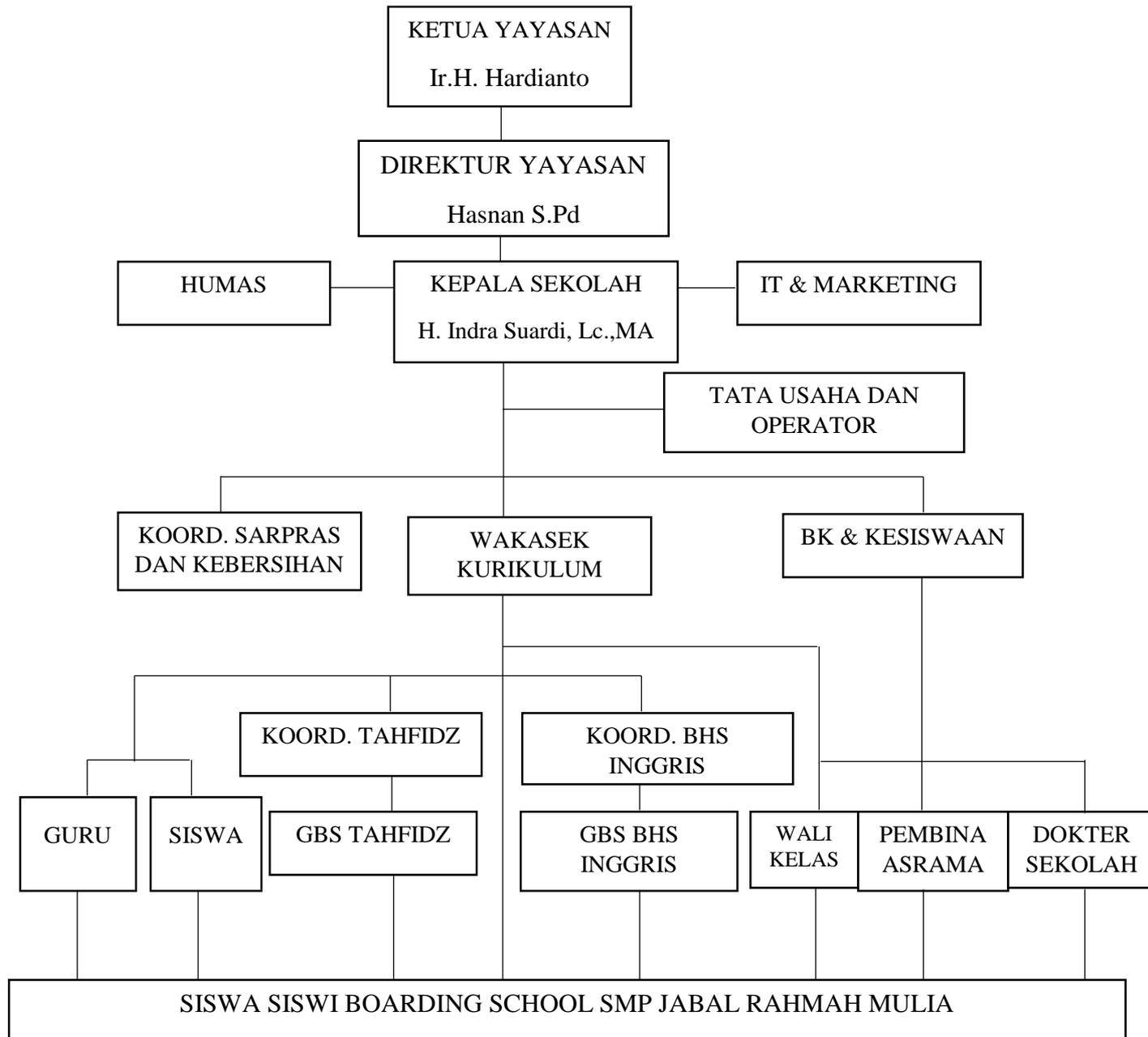
NO.	SARANA dan PRASARANA	JUMLAH
1.	Ruang Belajar	10
2.	Kamar Asrama Putri	20
3.	Kamar Asrama Putra	20
4.	Masjid/Musholla	1
5.	Ruang Pimpinan	1
6.	Ruang Guru	1
7.	Ruang Administrasi	1
8.	Perpustakaan	1
9.	Ruang BK	1
10.	Kamar Mandi/WC	12
11.	Ruang UKS	1
12.	Lab Komputer	1
13.	Ac	20
14.	Kipas Angin	25
15.	Kantin	1

### 4. Struktur Organisasi SMP Jabal Rahmah Mulia Medan

Suatu lembaga pendidikan sangat memerlukan organasasi yaitu penggabungan kerja beberapa orang atau kelompok untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam mewujudkan tujuan institusional, Kepala Sekolah bekerjasama dengan para Wakil Kepala Sekolah, guru, karyawan, dan seluruh staf yang ada di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan. Struktur organisasi di SMP

Jabal Rahmah Mulia Medan tersusun secara resmi dan terencana. Dengan adanya struktur organisasi tersebut, diharapkan program-program yang telah direncanakan dapat tercapai sesuai dengan harapan Adapun susunan struktur kepengurusan SMP Jabal Rahmah Mulia Medan sebagai berikut :

### STRUKTUR ORGANISASI





## 5. Pendidik Tahfizh SMP Jabal Rahmah Mulia Medan

Pendidik adalah seorang guru yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran dan paling bertanggung jawab untuk memonitor jalannya kegiatan belajar mengajar. Seorang pendidik merupakan salah satu komponen yang tidak kalah penting dengan komponen yang lain. Proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien jika seorang pendidik profesional dalam mengajar. Adapun jumlah pengajar pada pembelajaran Tahfizh Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Pendidik Tahfizh SMP Jabal Rahmah Mulia Medan**

NO.	NAMA	KETERANGAN
1.	Danu Hardianto S,pd.I	Koordinator Tahfizh
2.	Anniza Farahdina BT,S. Hi	GBS Tahfizh
3.	Melina Ray	GBS Tahfizh
4.	Nabilah Nurfitri	GBS Tahfizh
5.	Siti Aminah	GBS Tahfizh
6.	Afrina Riski	GBS Tahfizh
7.	Ngayun Aprilla, S.Pd	GBS Tahfizh
8.	Sri Agustina Harahap, S.Pd	GBS Tahfizh
9.	Sri Muti'ah S,Pd	GBS Tahfizh
10.	Rena Oktavian	GBS Tahfizh
11.	Fadilla Rahmi	GBS Tahfizh
12.	Novi Lestari Pulingan	GBS Tahfizh
13.	Annisa Rangkuti	GBS Tahfizh
14.	Intan Saputri,S.Tr.keb	GBS Tahfizh
15.	Ulan Tari Qor'ah	GBS Tahfizh
16.	Nisa Tania Tansy, SS	Musyrifah
17.	Wahyu Liana, S.Pd	Asisten Musyrifah

## 6. Siswa di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan

Siswa dalam suatu pendidikan formal merupakan unsur pokok kedua setelah pendidik, yang sangat penting dalam interaksi proses belajar mengajar, karena tanpa adanya siswa maka proses tersebut tidak akan berjalan. Adapun jumlah siswa di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan yaitu Berjumlah 227 siswa

## 7. Gambaran Informan

Untuk mengetahui penerapan metode sima'i dalam proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an, faktor penunjang dan penghambat serta cara mengatasinya di SMP Jabal Rahmah Mulia medan, berdasarkan pada informasi yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui beberapa informan cukup untuk mewakili informasi keseluruhan tentang SMP Jabal Rahmah Mulia Medan dengan rincian tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Gambaran Informan SMP Jabal Rahmah Mulia Medan**

<b>NO.</b>	<b>NAMA INFORMAN</b>	<b>KODE INFORMAN</b>	<b>USIA</b>	<b>TANGGAL WAWANCARA</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1.	H. Indra Suardi Lc, MA	IS	49	17/09/2021	Kepsek SMP
2.	Sri Muti'ah	SM	24	21/09/2021	Ustadzah
3.	Uyun Aprilia	UA	23	21/09/2021	Ustadzah
4.	Melina Ray	MR	24	21/09/2021	Ustadzah
5.	Dzakiatul Salwa	DS	13	20/09/2021	Siswa
6.	Aqilah Satria	AS	12	20/09/2021	Siswa
7.	Khansa Humaira Difka	KHD	14	20/09/2021	Siswa
8.	Khalisah Farah	KF	12	20/09/2021	Siswa
9.	Mar'atu Shabrina	MS	14	20/09/2021	Siswa

1	2	3	4	5	6
10.	Naswa Assyifa Ramadhani	NAR	13	20/09/2021	Siswa
11.	Nazia Elfakhira	NE	14	20/09/2021	Siswa
12.	Naswa Raisa Aqilla	NRA	12	20/09/2021	Siswa

### C. Temuan Penelitian

Hasil dari proses wawancara dan observasi yang dihasilkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran Tahfizh Qur'an Di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan

a. DS (13)

Ungkapan DS sebagai berikut:

“Cara saya menghafal yaitu dengan membaca berulang-ulang dengan melihat Al-Qur'an terkadang sampai 20 kali mengulang, terkadang tidak sampai 20 kali saya lihat AL-Qur'an kalimat yang di hafalkan sudah bisa hafal. Setelah itu saya mengulang hafalan yang baru saya hafal tanpa melihat Al-Qur'an sebanyak saya mengulang melihat Al-Qu'an, setelah hafal sesuai dengan target harian barulah saya setoran hafalan ke Ustadzah”. (SMP Jabal Rahmah, 20/09/2021)

b. AS (12)

Ungkapan AS sebagai berikut:

“Cara saya menghafal yaitu dengan cara mengulang dan membaca kemudian mengamati antau mencermati, kemudian saya hafalkan pela-pelan, Cara saya menghafal juga dengan mendengarkan bacaan yang akan di hafalakan yang di bacakan oleh ustadzah, dan saya minta keteman-teman untuk menyimak hafalan saya. Untuk memulai hafalan saya lebih suka di waktu subuh karena pikiran masih segar dan tidak terbayang dengan pelajaran lain”. (SMP Jabal Rahmah, 20/09/2021)

## c. KHD (14)

Ungkapan KHD sebagai berikut:

“Cara saya menghafal yaitu dengan cara mengulang, untuk menghafalkan 1 ayat biasanya saya cukup mengulang sebanyak 5-10 kali melihat Al-Qur’an saya sudah bisa hafal dan kembali lagi saya ulang dengan cara menutup Al-Qur’an, untuk memulai hafalan baru biasanya atau lebih suka setelah Asar, pada jadwal pembelajaran tahfizh saya kembali mengulang-ulang hafalan yang sudah saya hafalkan sebelum waktunya menyetorkan hafalan baru ke Ustadzah. Cara saya menghafal juga dengan mendengarkan bacaan yang akan di hafalkan yang di bacakan oleh ustadzah”. ( SMP Jabal Rahmah, 20/09/2021)

## d. KF (12)

Ungkapan KF sebagai berikut:

“Cara saya menghafal yaitu dengan cara Membaca berulang-ulang, dan biasanya saya memulai hafalan baru di malam hari selesai sholat isya, jadi paginya di pelajaran tahfizh saya hanya mengulang hafalan yang sudah saya hafal di malam hari, setelah itu barulah saya menyetorkan hafalan saya ke Ustadzah”. ( SMP Jabal Rahmah, 20/09/2021)

## e. MS (14)

Ungkapan MS sebagai Berikut:

“Cara saya menghafal yaitu dengan cara mengulang, saya mengulang sebanyak 20 kali dengan melihat Al-Qur’an dan selanjutnya saya ukang tanpa melihat Al-Qur’an”. ( SMP Jabal Rahmah, 20/09/2021)

## f. NAR (13)

Ungkapan NAR sebagai berikut:

“Cara saya menghafal yaitu dengan cara mendengarkan terlebih dahulu ayat yang akan saya hafalkan, setelah saya mengamati dan memahami ayatnya barulah saya mulai menghafala dengan cara mengulang bacaan sampai saya benar-benar hafal, dan

setelah itu saya melakukan simaan dengan teman saya sebelum menyetorkan hafalan ke Ustadzah”.

(Jabal Rahmah, 20/09/2021)

g. NE (14)

Ungkapan NE sebagai berikut:

“Cara saya menghafal yaitu dengan cara membaca berulang-ulang, untuk memulai hafalan baru kalau ada waktu saya hafal setelah isya kalau tidak saya memulai hafalan baru sebelum pembelajaran tahfizh di mulai, saya baca berulang-ulang jika ayatnya panjang saya mengulang hanya sampai setengah kalimat jika sudah hafal barulah saya lanjut untuk menghafal kalimat selanjutnya. Setelah hafal saya gabungkan hafalan kalimat pertama dan yang kedua dengan menghafal berulang-ulang sampai saya hafal”. (SMP Jabal Rahmah, 20/09/2021)

h. NRA (12)

Ungkapan NRA sebagai berikut:

“Cara saya menghafal yaitu dengan cara Ayat yang akan saya hafalkan saya ulang-ulang sampai saya hafal, untuk menghafalkan 1 ayat yang panjang biasanya saya memerlukan waktu 10 menit begitu seterusnya sampai saya dapat target harian hafalan yang sudah ditentukan, selanjutnya saya setorkan ke Ustadzah”. (SMP Jabal Rahmah, 20/09/2021)

i. MR (24)

Ungkapan MR sebagai berikut:

“Pembelajaran Tahfizh Al-Qur’an yang ada SMP Jabal Rahmah Mulia Medan ini dilaksanakan secara umum. Pembelajaran Tahfizh Al-Qur’an dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Sebelum waktu pelajaran umum dimulai siswa akan menghafal Al-Qur’an sesuai dengan hafalan yang ditargetkan perharinya, untuk memulai pelajaran seperti biasanya akan diawali dengan doa bersama dan Sebelum memulai hafalan biasanya saya akan memberikan motivasi-motivasi harian untuk anak-anak agar tetap

semangat untuk menghafal dan muraja'ah hafalan, dan bertanya mengenai hafalan sebelumnya apakah hafalannya diulang atau tidak, jika tidak siswa akan saya minta untuk muraja'ah terlebih dahulu sebelum memulai hafalan dan siswa lainnya memulai hafalan masing, kebanyakan anak-anak sudah bisa menghafal mandiri seperti menghafalkan dengan perlahan-lahan atau mengulang-ulang bacaan dengan melihat Al-Qur'an dan mengulang kembali tanpa melihat Al-Qur'an dan juga saling menyimak hafalan. Bagi siswa yang tidak bisa menghafal mandiri biasanya akan saya baca ayat yang akan dihafalkan dan diikuti oleh anak-anak". ( SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

j. UA (23)

Ungkapan UA sebagai berikut:

“Seperti biasa kami memulai pelajaran dengan doa bersama setelah itu akan saya tanyakan apakah anak-anak mengulang hafalan dan apakah ada yang sudah memulai hafalan di malam hari, dan untuk metode menghafal ada yang saya talaqqikan (dibacakan) dulu kemudian anak-anak mengulang yang saya bacakan. Bagi anak-anak yang sudah biasa menghafal mandiri biasanya dengan mengulang-ulang bacaan ataupun saling menyimak dengan teman lainnya, jika sudah hafal anak-anak akan setoran hafalan yang baru mereka hafalkan, setelah waktu setoran hafalan baru selesai kami akan muraja'ah beberapa halaman dari surah-surah yang sudah di hafalkan sebelumnya. Disini anak-anak banyak yang sudah bisa menghafal sendiri, baik dengan cara mendengarkan, mengulang-ulang ataupun memahami ayat yang akan dihafalkan". ( SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

k. SM (24)

Ungkapan SM sebagai berikut:

“Pertama untuk memulai pelajaran saya mulai dengan doa bersama selanjutnya memberikan motivasi ke anak-anak dan

menanyakan satu persatu apakah sudah muraja'ah hafalannya yang sebelumnya atau apakah sudah membaca surah yang akan di hafalkan, Untuk memulai hafalan baru biasanya saya mulai dari tahsin dulu, memperbaiki bacaan ayat yang akan di hafalkan metode ini saya gunakan untuk menghindari kesalahan anak-anak pada saat memulai hafalan dan setoran baru. Biasanya saya juga mengulang-ngulang bacaan bersama anak-anak yang tidak bisa menghafal mandiri". ( SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

## 2. Penerapan Metode Sima'i Dalam Proses Pembelajaran Tahfizh Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan

Setiap metode memiliki cara yang paling tepat untuk diterapkan. Begitu juga dengan metode sima'i yang diterapkan di SMP Jabal Rahmah Mulia medan. Penerapan dari metode tersebut tergambar seperti ungkapan dari informan berikut ini:

### a) KF (12)

Ungkapan KF sebagai berikut:

"Cara saya menghafal yaitu dengan cara Membaca berulang-ulang, dan biasanya saya memulai hafalan baru di malam hari selesai sholat isya, jadi paginya di pelajaran tahfizh saya hanya mengulang hafalan yang sudah saya hafal di malam hari, setelah itu barulah saya menyetorkan hafalan saya ke Ustadzah". ( SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

### b) DS (13)

Ungkapan DS sebagai berikut:

"Cara saya menghafal yaitu dengan membaca berulang-ulang dengan melihat Al-Qur'an terkadang sampai 20 kali mengulang, terkadang tidak sampai 20 kali saya lihat AL-Qur'an kalimat yang di hafalkan sudah bisa hafal. Dan setelah itu saya mengulang hafalan yang baru saya hafal tanpa melihat Al-Qur'an sebanyak saya mengulang melihat Al-Qu'an, setelah hafal sesuai dengan target harian barulah saya setoran hafalan ke Ustadzah. Cara saya menghafal juga dengan mendengarkan bacaan yang akan di

hafalakan yang di bacakan oleh ustadzah”. ( SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

c) KHD (14)

Ungkapan KHD sebagaia berikut:

“Cara saya menghafal dengan mendengarkan bacaan yang akan di hafalakan yang di bacakan oleh ustadzah dan saya juga menghafal dengan cara mengulang, untuk menghafalkan 1 ayat biasanya saya cukup mengulang sebanyak 5-10 kali melihat Al-Qur’an saya sudah bisa hafal dan kembali lagi saya ulang dengan cara menutup Al-Qur’an, untuk memulai hafalan baru biasanya atau lebih suka setelah Asar, pada jadwal pembelajaran tahfizh saya kembali mengulang-ulang hafalan yang sudah saya hafalkan sebelum waktunya menyetorkan hafalan baru ke Ustadzah. Cara saya menghafal juga dengan mendengarkan bacaan yang akan di hafalakan yang di bacakan oleh ustadzah”. ( SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

d) AS (12)

Ungkapan AS sebagai berikut:

“Cara saya menghafal yaitu dengan cara mengulang dan membaca kemudian mengamati antau mencermati, kemudian saya hafalkan pela-pelan, Cara saya menghafal juga dengan mendengarkan bacaan yang akan di hafalakan yang di bacakan oleh ustadzah, dan saya minta keteman-teman untuk menyimak hafalan saya. Untuk memulai hafalan saya lebih suka di waktu subuh karena pikiran masih segar dan tidak terbayang dengan pelajaran lain:. ( SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

e) SM (24)

Ungkapan SM sebagai berikut:

“Untuk memulai hafalan baru biasanya saya mulai dari tahsin dulu, memperbaiki bacaan ayat yang akan di hafalakan metode ini saya gunakan untuk menghindari kesalahan anak-anak pada saat memulai hafalan dan setoran baru. Biasanya saya juga

mengulang-ngulang bacaan bersama anak-anak yang tidak bisa menghafal mandiri”. ( SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

f) UA (23)

Ungkapan UA sebagai berikut:

“Untuk metode menghafal ada yang saya bacakan dulu kemudian anak-anak mengulang yang saya bacakan. Bagi anak-anak yang sudah biasa menghafal mandiri biasanya dengan mengulang-ulang bacaan ataupun saling menyimak dengan teman lainnya, jika sudah hafal anak-anak akan setoran hafalan yang baru mereka hafalkan, setelah waktu setoran hafalan baru selesai kami akan muraja’ah beberapa halaman dari surah-surah yang sudah di hafalkan sebelumnya. Disini anak-anak banyak yang sudah bisa menghafal sendiri, baik dengan cara mendengarkan, mengulang-ulang ataupun memahami ayat yang akan dihafalkan”. ( SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

g) NE (14)

Ungkapan NE sebagai berikut:

“Cara saya menghafal yaitu dengan cara membaca berulang-ulang, untuk memulai hafalan baru kalau ada waktu saya hafal setelah isya kalau tidak saya memulai hafalan baru sebelum pembelajaran tahfizh di mulai, saya baca berulang-ulang jika ayatnya panjang saya mengulang hanya sampai setengah kalimat jika sudah hafal barulah saya lanjut untuk menghafal kalimat selanjutnya. Setelah hafal saya gabungkan hafalan kalimat pertama dan yang kedua dengan menghafal berulang-ulang sampai saya hafal”. ( SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

### 3. Faktor Penunjang Penghambat Yang Di Hadapi Selama Proses Pembelajaran Tahfizh Qur’an Di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan

Dari hasil wawancara yang berkaitan dengan faktor penunjang penerapan metode sima’i dalam proses pembelajaran tahfizh di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan, sebagai berikut:

## a. DS (13)

Ungkapan DS sebagai berikut:

“Menurut saya faktor penunjang tahfizh untuk menguatkan hafalan saya yaitu, disini kita di haruskan untuk selalu melakukan sima'-sima'an bersama teman-teman ditambah lagi dengan lokasi yang nyaman untuk menghafal membuat saya semakin semangat untuk menghafal. Libur sekolah juga kami diwajibkan untuk selalu mengulang hafalan di rumah, terkadang saya meminta ke Ummi dan Abi untuk menyimakkan hafalan saya. Faktor penunjang lainnya yaitu karna saya ingin membanggakan kedua orang tua saya, jadi setiap hari saya makin semangat untuk menambah hafaln dan mengulang hafalan saya”. ( SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

## b. AS (12)

Ungkapan AS sebagai berikut:

“Untuk faktor penunjang tahfizh disini menurut saya yaitu, selalu mendapatkan motivasi-motivasi dari ustazdah sebelum memulai hafalan jadi dengan adanya motivasi tersebut saya semakin giat dan semangat untuk menambah hafalan dan mengulang hafalan, Untuk menguatkan hafalan saya, saya juga sering mengulanginya dalam waktu sholat dan ketika mengingat orang tua juga membangkitkan semangat saya untuk lebih semangat dalam menghafalakarna saya saya ingin melihat orang tua saya bangga kepada saya”. ( SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

## c. KHD (14)

Ungkapan KHD sebagai berikut:

“Faktor penunjang tahfizh menurut saya yaitu, harus sabar dalam menghafal saya tidak terlalu terburu-buru dalam menghafal untuk menyempurnakan bacaan dan menghindari kesalahan pada bacaan saya, untuk menguatkan hafalan saya suka mendengarkan *Murattal Qur'an* dan mengikuti bacaanya, ataupun dengan sima'-simaan bersama teman-teman dan tidak lupa juga saya mengulanginya waktu sholat”. ( SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

## d. KF (12)

Ungkapan KF sebagai berikut:

“Faktor penunjang tahfizh saya yaitu dengan cara mengulang hafalan setiap malam, dan memulai hafalan setiap pagi dan selalu mengingat orang tua untuk tidak menyerah dalam menghafalkan Al-Qur’an. Mendengarkan *Murattal Qur’an* juga sangat membantu saya untuk menguatkan dalam menghafal”. ( SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

## e. MS (14)

Ungkapan MS sebagai berikut:

“Menurut saya cara menghafala disini itu menyenangkan atau bagus, karna disini kami selalu diwajibkan untuk selalu sima’-sima’an bersama teman-teman, dan tidak masalah jika ingin menghafal sendiri dan sebelum memulai hafalan baru saya juga muraja’ah terlebih dulu. Metode yang saya gunakan juga mendukung untuk meningkatkan hafalan saya”. ( SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

## f. UA (23)

Ungkapan UA sebagai berikut:

“Untuk meningkatkan hafalan anak-anak disini kami selalu memberi motivasi dan nasehat sebelum memulai hafalan, dan selalu menekankan agar anak-anak selalu sima’an sesama siswa dan memanfaatkan waktu luang untuk muraja’ah hafalan, dan dengan kerja sama orang tua juga sangat membantu kami terutama pada waktu libur. Faktor lainnya yaitu dilihat dari usia anak-anak yang masih muda jadi masih mudah untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur’an baik dengan metode yang kami berikan atau dengan metode mereka masing-masing, karena tidak semua anak bisa memakai metode yang sudah di tentukan, tempat yang nyaman untuk menghafal disini juga termasuk sebagai faktor penunjang pembelajaran tahfizh”. ( SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

## g. SM (24)

Ungkapan SM sebagai berikut:

“Faktor penunjang tahfizh anak-anak disini yaitu, untuk memudahkan anak-anak dalam menghafal saya akan memulai dengan membacakan ayat yang akan di hafalkan dengan begitu anak-anak akan lebih mudah mengulang-ulang bacaan yang akan dihafalkan, untuk menjaga hafalan anak-anak saya juga tidak lupa mengingatkan anak-anak agar mengulang hafalan ketika sholat. Pada waktu libur sekolah juga tetap saya pantau muraj’ah anak-anak baik melalui *Vidio Call* ataupun mengirimkan *Voicenote* kepada saya”. ( SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

Selanjutnya mengenai faktor penghambat yang di hadapi anak-anak dalam pembelajaran tahfizh sudah saya dapatkan melalui wawancara dengan beberapa siswa SMP Jabal Rahmah Mulia Medan diantaranya sebagai berikut:

a. KHD (14)

Ungkapan KHD sebagai berikut:

“Bagi saya faktor penghambat dalam menghafal itu ketika saya lagi fokus menghafal atau mengulang hafalan ada saja teman yang mengajak bercerita jadi saya kurang fokus untuk menghafal ataupun mengulang hafalan. Menurut saya waktu yang di tetapkan untuk muraj’ah disini kurang untuk saya dalam menguatkan hafalan. Kalau saya sakit ataupun waktu libur sekolah juga kadang muraja’ahnya tidak semaksimal seperti biasanya”. ( SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

b. AS (13)

Ungkapan AS sebagai berikut:

“Penghambatnya bagi saya terburu-buru mengejar target hafalan menyebabkan hafalan saya kurang lancar. Saat libur juga kurang maksimal muraja’ahnya karna tidak ada teman untuk muraja’ah”. ( SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

c. KF (12)

Ungkapan KF sebagai berikut:

“Penghambatnya untuk saya ketika menjelang ujian umum, jadi untuk muraja’ah waktunya kurang dan di rumah juga saya jarang mengulang karna banyak main contohnya main HP dan enggak teman muraja’ah juga kalau di rumah”. ( SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

d. NRA (12)

Ungkapan NRA sebagai berikut:

“Penghambatnya untuk saya yaitu, terkadang niatnya mau muraja’ah tiba-tiba timbul rasa malas akhirnya muraja’ahnya tidak jadi, Kalau libur sekolah juga muraja’ah tidak semaksimal seperti disekolah. Kadang juga kalau menghafal atau mengulang saya suka terburu-buru”. ( SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

e. UA (23)

Ungkapan UA sebagai berikut:

“Penghambat hafalan anak-anak disini itu yaitu, ada beberapa anak yang bacaannya kurang baik jadi menyebabkan anak tersebut ketinggalan target hafalan, terkadang ada juga anak yang suka ngantuk di pelajaran tahfizh, juga tidak sabar dalam menghafal, ataupun mengobrol ketika jam tahfizh”. ( SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

f. SM (24)

Ungkapan SM sebagai berikut:

“Faktor penghambatnya hafalannya yaitu, anak-anak terkadang malas untuk mengulang hafalan yang sudah dihafalkan. Terutama pada saat libur sekolah ada juga beberapa anak yang tidak muraja’ah di rumah. Faktor lainnya juga disebabkan belum lancar membaca AL-Quran atau baacaanya masih kurang baik perlu di talaqqikan terlebih dulu”. ( SMP Jabal Rahmah, 21/09/2021)

Dari hasil wawancara tersebut ada beberapa kesimpulan yang peneliti dapatkan mengenai penerapan metode sima’i dalam menghafal AL-Qur’an di sekolah SMP Jabal Rahmah Mulia Medan juga disertai dengan

beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an di antaranya sebagai berikut:

A. Metode Pembelajaran Tafizh Qur'an:

- ❖ Sima'i atau Tasmi': Mendengarkan atau memperdengarkan hafalan.
- ❖ Wahdah : Menghafal satu persatu ayat yang akan di hafalkan dengan cara mengulang-ulang bacaan
- ❖ Talaqqi: Menghafal secara langsung antara guru dan siswa, siswa harus mengikuti bacaan yang di bacakan atau yang di contohkan guru

B. Penerapan Metode Sima'i Dalam Menghafal Al-Qur'an:

- ❖ Melakukan sima'an sesama siswa
- ❖ Setoran memperdengarkan hafalan baru
- ❖ Memperdengrkan hafalan lama setelah menambah hafalan.

C. Faktor Penunjang Tahfizh Qur'an:

- ❖ Penerapan metode yang bagus dan cocok untuk siswa
- ❖ Diwajibkan sima'an sesama siswa
- ❖ Usia siswa yang ideal untuk menghafal Al-Qur'an
- ❖ Motivasi dan Nasehat sebelum memulai hafalan baru
- ❖ Lokasi yang nyaman bagi siswa dalam menghafal Al-Qur'an
- ❖ Melakukan evaluasi setiap Semester serta mengadakan ujian wisuda tahfizh setiap satu tahun sekali.

D. Faktor Penghambat Tahfizh Al-Qur'an

- ❖ Muraja'ah hafalan kurang maksimal pada saat libur sekolah
- ❖ Terlalu terburu-buru dalam menambah hafalan
- ❖ Tidak sabar dalam menghafal

**C. Pembahasan**

**Tabel 4.5 Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang**

<p>Penelitian Terdahulu</p>
-----------------------------

<p>a. Oleh Miftahur Rohman</p>
--------------------------------

- b. Skripsi
- c. Judul:Penerapan Metode Simna'i Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ta'mirul Islam Lawean Surakarta
- d. Tahun 2016

#### Hasil Penelitian Terdahulu

Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Lawaen Kota Surakarta di pimpin oleh KH. Naharussurur, pondok pesantren ini terletak di Jl. KH. Samanhudi Desa Bumi, Kecamatan Lawean, Kota Surakarta. Walaupun telah berdiri dua lembaga diatas, masih dirasa kurang dalam menjawab tantangan zaman dan harapan masyarakat sekitar. Diawali kegiatan berupa Pesantren Kilat atau populer disebut Pesantren Syawwal, Pondok Pesantren Ta'mirul Islam resmi didirikan. Pendirian ini dilakukan pada tanggal 14 Juni 1986.

Strategi dan metode di pondok pesantren Pesantren Ta'mirul Islam tidak lagi memberlakukan sistem pulang pergi dari rumah ke pondok. Santri diwajibkan untuk mondok dan tinggal di pesantren. Sebab hal tersebut akan memenuhi jam bimbingan santri dalam 24 jam sehari, dan akan lebih banyak berkomunikasi dengan guru dan teman-teman. Metode pembelajaran Tahfizhul Qur'an di pondok pesantren Pesantren Ta'mirul Islam lebih menekankan pada metode Sima'i, Talaqqi atau memperdengarkan dan menyetorkan sesuai dengan jadwal yang sudah di tetapkan. Beberapa temuan yang di dihasilkan peneliti sebagai berikut:

- a. Tujuan penelitian ini fokus untuk mengetahui bagaimana pola atau ragam cara dalam menghafal Al-Qu'an, serta untuk mengetahui bagaimana penerpan metode sima'i dan untu mengetahui apa-apa saja faktor pendukung dan penghalang dalam prose menghafal Al-Qur'an yang dilaksanakan di Polndok Pesantren Ta'mirul Islam Lawaen Kota Surakarta.
- b. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian *field research* yaitu penelitian kelapangan yang di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Lawaen Kota Surakarta. Jenis penelitian ini juga deskriptif, yaitu membuat gambaran secara sistematis,

faktual, dan akurat mengenai ragam metode pembelajaran dan penerapan metode sima'i di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam agar dapat tercapai tujuan dan target yang diinginkan.

- c. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, pengajar Tahfizh Qur'an dan siswa.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Lawaen Kota Surakarta telah melaksanakan pembelajaran Tahfizh Qur'an meliputi:

1. Pembelajaran Tahfizh Qur'an menggunakan metode Jama'i
2. Pembelajaran Tahfizh Qur'an menggunakan metode wahdah
3. pembelajaran Tahfizh Qur'an menggunakan metode Sima', pada penggunaan metode ini terdapat beberapa variasi yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an, Variasinya sebagai berikut:
  - Saba', Artinya memperdengarkan hafalan baru kepada orang lain
  - Manjil, Artinya memperdengarkan atau mengulang hafalan lama satu juz sebagai evaluasi kenaikan 1 juz
  - Tasmi, Artinya memperdengarkan hafalan satu juz setiap hari, contoh hafaln seorang santri sampai juz lima, maka tasmi' pada juz empat
  - Sabqi, Artinya memperdengarkan 2 lembar hafalan terbaru kepada ustadz
4. Kepemimpinan pembelajaran tahfizh qur'an dengan menggunakan metode sima'i, wahdah dan jama' dilakukan ustadz/ustadzah agar pelaksanaan pembelajaran berjalan secara kondusif, yang meliputi pengelolaan kelas dan kegiatan pembelajaran.
5. Evaluasi pembelajaran tahfizh qur'an yang menggunakan metode sima'i, yang dilakukan setiap semester untuk melihat

hasil belajar santri serta kemampuan siswa sesuai indikator yang telah ditentukan pihak pesantren.

❖ Faktor pendukung dalam Proses Pembelajaran Tahfiz Qur'an Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Lawaen Kota Surakarta:

- Adanya variasi metode tasmi' dalam menghafal Al-Quran ( menggunakan penerapan metode yang bagus)
- Adanya ma'had khusus tahfizh putri
- Adanya pengawasan oleh oengurus dan ustadz
- Adanya evaluasi setiap semester 3 Juz
- Mewajibkan tasmi di antara santri

❖ Faktor penghalang dalam Proses Pembelajaran Tahfiz Qur'an Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Lawaen Kota Surakarta:

- Padatnya kegiatan KMI
- Kurangnya motivasi muraja'ah santri saat dirumah
- Tidak sabar dalam menghafal
- Ambisi berlebihan dalam menghafal
- Belum adanya ma'had khusus ( untuk santri putra)

### Kesimpulan

Penerapan metode sima'i Pondok Pesantren Tamirul Islam Surakarta ada 4, yaitu: Saba, adalah memperdengarkan hafalan baru kepada orang lain. Dalam hal ini saba' bisa dilakukan dengan beberapa cara. Sabqi adalah memperdengarkan 2 lembar hafalan terbaru kepada Ustadz. Hal ini dilakukan setiap sore hari setelah sholat ashar. Sabqi ini ini digunakan untuk memastikan apakah hari berikutnya diperbolehkan menambah hafalan baru atau masih mengulangi hafalan yang lama. Manjil adalah memperdengarkan atau mengulang hafalan lama satu juz, dalam hal ini seorang santri yang telah

hafal satu juz maka wajib melakukan setoran satu juz kepada Ustadz sebagai syarat seorang santri boleh menghafalkan juz berikutnya. Manjil ini lebih dikenal dengan evaluasi kenaikan juz. Tasmi' adalah memperdengarkan hafalan satu juz setiap hari. Misalkan hafalan seorang santri sampai juz lima, maka tasmi pada juz empat. Tasmi ini dilakukan kepada Ustadz, akan tetapi karena padatnya jadwal, terkadang ustadz memberikan wewenangnya kepada pengurus.

- Faktor Penunjang Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta adalah Penerapan metode yang bagus, adanya variasi metode tasmi dalam menghafal Al-Quran, diwajibkan sima diantara santri, santri berada dalam usia ideal untuk menghafal Al-Qur'an (12-18 tahun), adanya ma'had khusus tahfidz santri putri, adanya pengawasan oleh pengurus dan ustadz. adanya evaluasi setiap semester minimal 3 juz .
- Faktor Penghambat Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta adalah tidak sabar dalam menghafal, kurangnya motivasi muraja'ah santri saat dirumah, ambisi berlebihan dalam menambah hafalan, padatnya kegiatan dalam kurikulum KMI, belum adanya ma'had khusus (untuk santri putra)

Penelitian Sekarang

Oleh Lilis Karlina Padang

Skripsi Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Metode Sima'i Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah Smp Jabal Rahmah Mulia Medan

Hasil Penelitian Sekarang

Pada penelitian yang relevan, peneliti menemukan perbedaan dengan penelitian yang sekarang. Sebelum peneliti memaparkan perbedaan antara hasil dua penelitian, peneliti akan memaparkan

kembali tentang apa yang peneliti dapatkan di penelitian ini. Di antaranya ialah;

- a. Proses pembelajaran tahfizh akan dimulai dan di bimbing oleh guru Tahfizh Qur'an, dengan berdo'a terlebih dahulu dan memberikan motivasi sebelum proses menghafal Al-Qur'an dimulai. Serta bertanya mengenai kondisi hafalan siswa apakah masing-masing siswa sudah muraja'ah hafalan atau belum
- b. Pelaksanaan pembelajaran Tahfizh Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan dilakukan pada jam pelajaran tahfizh Qur'an yaitu pada hari senin-sabtu
- c. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran tahfizh Qur'an di sekolah SMP Jabal Rahmah Mulia Medan yaitu:
  - Metode sima' atau Tasmi' (Mendengarkan atau memperdengarkan hafalan)
  - Metode Wahdah yaitu, menghafal satu persatu ayat yang akan di hafalkan dengan cara mengulang-ulang bacaan
  - Talaqqi yaitu, Menghafal secara langsung antara guru dan siswa, siswa harus mengulang atau mengikuti bacaan yang dicontohkan guru.
- d. Penerapan metode sima'i dalam menghafal Al-Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia medan:
  - Setoran memperdengarkan hafalan baru
  - Melakukan sima'an sesama siswa
  - Memperdengarkan hafalan lama setoran hafalan baru
- e. Faktor penunjang dalam proses menghafal Al-Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia medan:
  - Penerapan metode yang bagus dan cocok untuk siswa
  - Lokasi yang nyaman bagi siswa dalam menghafal Al-Qur'an
  - Diwajibkan simaan sesama siswa
  - Motivasi dan nasehat sebelum memulai pembelajaran tahfizh
  - Usia siswa yang Ideal untuk menghafal Al-Qur'an

<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan evaluasi setiap semester dan mengadakan ujian wisuda tahfizh setiap satu tahun sekali</li> </ul> <p>f. Faktor penghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia medan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Muraja'ah siswa hafalan kurang maksimal pada saat libur sekolah</li> <li>➤ Terlalu terburu-buru dalam menambah hafalan/target hafalan harian</li> <li>➤ Tidak sabar dalam menghafal</li> </ul>
---

Dari kedua penelitian yang peneliti sandingkan antara penelitian yang relevan dan penelitian yang sekarang, tentu memiliki keunikan dan keunggulan masing-masing dari metode pembelajaran Tahfizul Qur'an. Di antaranya:

**Tabel 4.6 Penelitian yang Relevan dan Penelitian yang Sekarang**

No.	Penelitian Yang Relevan	Penelitian yang Sekarang
1	2	3
1.	Peneliti terdahulu, meneliti di sebuah pondok pesantren tahfizh Qur'an yang besar di surakarta dan memiliki santri yang cukup banyak.	Penelitian sekarang, meneliti di Sekolah SMP Jabal Rahmah Mulia Medan yang terdiri dari kelas 8 dan Penelitian sekarang bersifat kualitatif dengan jenis penelitian lapangan
1	2	3

2	<p>Penelitian ini bersifat kualitatif dengan jenis penelitian <i>field research</i> dan menggunakan pendekatan penelitian lapangan. Jenis penelitian ini juga deskriptif, yaitu membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai ragam metode pembelajaran dan penerapan metode sima'i di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam.</p>	<p>Penelitian sekarang bersifat kualitatif dengan jenis penelitian lapangan.</p>
3.	<p>Setiap jumat menghafal bersama di aula menirukan bacaan pengasuh atau ustadz kemudian setoran mingguan kepada ustadz.</p>	<p>Kebanyakan siswa sudah bisa menghafal sendiri tanpa harus ditalaqqi terlebih dulu oleh guru tahfiz, hanya ada beberapa yang perlu ditalaqqikan demi memudahkan proses menghafal Al-Qur'an.</p>
4.	<p>Proses pembelajaran tahfiz dimulai dengan Muraja'ah bersama antara sesama santri sebelum menambah hafalan baru.</p>	<p>Proses pembelajaran tahfiz di pagi hari dimulai dengan menambah hafalan baru dan selanjutnya setoran hafalan baru ke guru tahfiz. Setelah menambah hafalan barulah dilanjutkan muraja'ah bersama sebelum menutup pelajaran tahfiz Qur'an.</p>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>

5	Setiap sore memperdengarkan 2 lembar hafalan terbaru kepada guru tahfizh, untuk memastikan apakah hari berikutnya diperbolehkan menambah hafalan baru atau masih mengulang hafalan lama.	Jika dihari sebelumnya siswa ketinggalan target harian maka siswa harus menyelesaikan hafalan sebelumnya sebelum melanjutkan hafalan baru.
6.	Pondok pesantren menyamakan hafalan sesuai tingkatan kelasnya	Untuk target minimal hafalan siswa ditentukan disetiap kelas, namun jika ada siswa yang sebelumnya sudah memiliki hafalan yang banyak maka mereka bisa melanjutkan hafalan tanpa harus mengulang dari awal atau mengikuti target yang sudah ditentukan.
7.	Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Tegalsari memiliki target hafalan 30 Juz setelah tamat .	SMP Jabal Rahmah Mulia medan memiliki target hafalan 20 Juz .

Dari hasil perbandingan penelitian diatas, dapat di buktikan bahwa Implementasi Metode Sima'i menghafal Al-Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia medan berhasil menjadikan Al-Qur'an sebagai hal yang harus di utamakan. Untuk meningkatkan semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an perlu diketahui pentingnya memberikan motivasi dan nasihat sebelum memulai hafalan Al-Qur'an. Dari contoh kedua penelitian diatas juga sama-sama menerapkan metode sima'i dalam menghafal Al-Qur'an dengan situsai dan lingkungan yang berbeda namun sama-sama bagus dan cocok dalam sebuah tujuan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran tahfizh Qur'an di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan ada beberapa metode yang mereka gunakan yaitu Metode Sima'i, wahdah, Talaqqi dan juga Tahsin. Untuk penerapan metode sima'i di sekolah ini ini dilakukan dengan cara Melakukan sima'an sesama siswa dan Setoran memperdengarkan hafalan baru Memperdengrkan hafalan lama setelah menambah hafalan baru.

Adapun faktor penunjang hafalan siswa di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan ini yaitu, dengan menerapkan metode yang bagus dan cocok untuk siswa, diwajibkan sima'an sesama siswa, usia siswa yang ideal untuk menghafal Al-Qur'an, Motivasi dan Nasehat yang diberikan sebelum memulai hafalan baru, Lokasi yang nyaman bagi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, serta Melakukan evaluasi setiap Semester .

Untuk faktor penghambat hafalan siswa di sekolah ini yaitu, Muraja'ah hafalan kurang maksimal pada saat libur sekolah, Terlalu terburu-buru dalam menambah hafalan dan Tidak sabar dalam menghafal.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti dapat memeberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek penelitian. Sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan, terkait dengan

hal ini ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan bagi para pengajar tahfizh serta para peserta didik diantaranya:

1. Meningkatkan Keprofesionalisan guru-guru tahfizh dengan sering mengikuti pelatihan-pelatihan yang bertemakan metode menghafal Al-Qur'an.
2. Mengadakan lomba-lomba antar siswa dalam bentuk hafalan agar siswa tetap termotivasi untuk menghafalkan Al-Qur'an.
3. Kepada siswa hendaknya jangan puas dengan kemampuan yang ada, terus belajar dan terus mengembangkan kemampuan diri.
4. Kepada siswa agar selalu menjaga niat dan memurnikan niat menghafal Al-Qur'an karena Allah Ta'ala.
5. Kepada sekolah hendaknya jangan puas dengan keadaan sekolah yang saat ini telah berjalan, terus berinovasi dan mengembangkan keunggulan sekolah.
6. Peneliti sadar akan banyaknya kekurangan dalam penelitian ini, dari itu peneliti berharap kedepannya disempurnakan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dari segi lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-munawar, Said Agil Husin *Al-qur'an Membangun Tradisi Kesalehan*, Jakarta: Ciputat Pers. 2002.
- Arikunto Suharsimi. *Menejemen pendidikan secara manusiawi*, Jakarta : Rineka cipta. 1993
- Arifin Bey. *Rangkaian Cerita Dalam Al-Qur'an*, Bandung: Al-Ma'arif. 1952.
- Aziz Abdul, Rauf Abdul. *Kiat sukses menjadi Hafidz Qur'an Dai'ya*, Bandung : Cipta media. 2004.
- Badwilan. *panduan cepat menghafal Al-Qur'an*, jogjakarta : Diva press. 2009.
- Chairani, Lisyana dan Subandi. *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an Peranan Regulasi Diri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Daim Al-Khail Abdul *Hafal Qur'an Tanpa Nyantri*, Solo : Pustaka Arafah. 2017.
- Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Semarang: Rasail Media Group. 2008.
- Khallaf, Abdul.Wahhab *Ushul Fiqih*, Semarang: Toha Putra Semarang. 2014.
- Mahmud Yunus. *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung. 1990.
- Maleong Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya. 2007.
- Nizhan Abu. *Buku Pintar Al-Qur'an*, Cigancur : Qultum Media. 2008.
- Nurdin Ismail dan Hartati Sri. *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia. 2019.
- Quraish Shihab M *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung : Mizan. 1994.
- Rasyid, *Strategi Peningkatan Hafalan Qur'an Melalui Gerakan Madrasah Menghafal Al-Qur'an*, Bandung : UI Press. 2016.
- Riyadh Sa'ad. *Metode Tepat Agar Anak Hafal Al-Qur'an*, Solo : Pustaka Arafah. 2020.
- Rofiul Wahyudi, Ridhoul Wahidi. *Sukses menghafal Al-Qur'an Meski Sibuk Kuliah*, Yogyakarta: Semesta Hikmah. 2016.
- Sanjaya, Wina. *Sistem Pembelajaran* Jakarta: Kencana. 2017.
- Sudijono Anas. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers. 2011.
- Suharsimi.Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sugianto, Agus Ilham *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Bandung: Mujahid Press. 2004.
- Ummu.Raihan *Mencetak Hafidz Cilik* , Solo: Gazza Media. 2016.
- Usman. *Ulumul Qur'an* (Yogyakarta: Teras, 2009).
- Wahid, Alawiyah Wiwi. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Diva Press. 2014.

W Ahsin . *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara. 2000.

Zen.Muhaimin *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: PT Maha Grafindo. 1985.

**LAMPIRAN**





Gambar kegiatan wawancara Siswa dan guru Tahfizh.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 662240  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU  
Di  
Tempat

27 Jumadil Akhir 1442 H  
09 februari 2021 M

Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Lilis Karlina Padang  
Npm : 1701020134  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Kredit Kumalatif : 3,71  
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Implementasi Metode Sima'i Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah SMP Jabal Rahmah Mulia Medan	<i>Rizka</i> Dr. Rizka	Dr. Arwin Juli R.	<i>no</i> 11/2/21
2	Implementasi Program Tilawah Qur'an Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah SMP Jabal Rahmah Mulia Medan			
3	Pengaruh Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Tahfidz Qur'an Di Sekolah SMP Jabal Rahmah Mulia Medan			

NB: Sudah Cetak Panduan Skripsi

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

*Lilis*  
Lilis Karlina Padang

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU  
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi  
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

Medan, 06 Oktober 2021

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Skripsi a. n. Lilis Karlina Padang  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

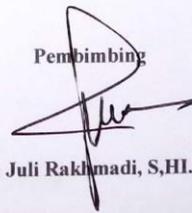
Medan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa Lilis Karlina Padang yang berjudul: IMPLEMENTASI METODE SIMA'I DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI SEKOLAH JABAL RAHMAH MULIA MEDAN, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing



Dr. Arwin Juli Rakhmadi, S.HI. M.A



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 -Ext. 113 Medan 20238  
 Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id)

*Bila menjabar surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :2075/KET/IL3-AU/UMSU-P/M/2021

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Lilis Karlina Padang  
**NPM** : 1701020134  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 Shafar 1443 H,  
 29 September 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



## SEKOLAH MENENGAH PERTAMA JABAL RAHMAH MULIA

Jln. Balai Desa No. 24 H Medan  
Telp. 061-42566111 Email : jabalrahmahmulia@gmail.com



Nomor : 024/B/KET/BSSMPJRM/IX/2021  
Hal : Balasan Surat Izin Riset  
Lamp : -

Medan, 22 September 2021 M  
15 Safar 1443 H

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Agama Islam UMSU**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238**  
di Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan Hormat,

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, yang selalu melimpahkan Rahmat-Nya, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses selalu dalam aktifitas sehari-hari, Aamiin.

Menindak lanjuti surat dari Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Nomor : 93/II.3/UMSU-01/F/2021 berkenaan dengan Surat Izin Riset, maka dengan ini kami memberikan ijin untuk melakukan Riset guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan skripsi (karya Ilmiah) di SMP Jabal Rahmah Mulia Medan kepada :

**Nama** : Lilis Karlina Padang  
**NIM** : 1701020134  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Karing, 28 Juli 1997  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Semester** : VIII ( Delapan )  
**Judul Skripsi** : Implementasi Metode Sima'I Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah SMP Jabal Rahmah Mulia Medan.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Hormat saya,  
Kepala Sekolah



**H. Indra Suardi, Lc., MA**

Tembusan :  
1. Pembina  
2. Arsip

